



AR 28/12. 18 24

270-5-13

WALIKOTA SEMARANG

PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 18 TAHUN 2013

TENTANG

SISTEM DAN TATA CARA PENERIMAAN PESERTA DIDIK
DI KOTA SEMARANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa pengelolaan satuan pendidikan bertujuan memajukan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah;
 - b. bahwa penerimaan peserta didik pada Taman Kanak Kanak, satuan pendidikan dasar dan menengah diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - c. bahwa dalam rangka penyelenggaraan penerimaan peserta didik berdasarkan asas keadilan dan keterbukaan, maka diperlukan pedoman sebagai petunjuk pelaksanaan bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, Taman Kanak-Kanak dan satuan pendidikan;
 - d. bahwa berdasarkan perkembangan kondisi dan peraturan perundang-undangan terbaru yang relevan dengan penerimaan peserta didik, maka Peraturan Walikota Semarang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem dan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik di Kota Semarang perlu ditinjau kembali;
 - e. bahwa untuk melaksanakan maksud sebagaimana tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan kembali Peraturan Walikota Semarang tentang Sistem dan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik di Kota Semarang.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Penataan Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara dan Kendal serta Penataan Kecamatan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 89);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4960); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
16. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2007 Nomor 5 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 4);
17. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 6, Tambahan Lembaran Kota Semarang Nomor 16);
18. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 18);

19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
21. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 Standar Biaya Operasi Nonpersonalia Tahun 2009 Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (Sdlb), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB);
22. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 051/U/2002 Tentang Penerimaan Siswa pada Taman Kanak-Kanak dan Satuan pendidikan;
23. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional Dan Menteri Agama Nomor 04/Vi/Pb/2011 dan Nomor Ma/111/2011, Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal Dan Sekolah/Madrasah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG SISTEM DAN TATA CARA PENERIMAAN PESERTA DIDIK DI KOTA SEMARANG

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Semarang.
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
3. Walikota adalah Walikota Semarang.
4. Dinas adalah Dinas Pendidikan Kota Semarang.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang.
6. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

7. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
8. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan.
9. Pengelola satuan pendidikan adalah penyelenggara pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
10. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal.
11. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi Taman Kanak-Kanak, Satuan pendidikan Dasar, Satuan pendidikan Menengah Pertama, Satuan pendidikan Menengah Atas dan Satuan pendidikan Menengah Kejuruan atau sederajat yang selanjutnya disebut TK, SD, SMP, SMA dan SMK.
12. Taman Kanak-kanak, yang selanjutnya disingkat TK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.
13. Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
14. Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.
15. Sekolah Menengah Atas, yang selanjutnya disingkat SMA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.
16. Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.
17. Ijazah adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh satuan pendidikan yang menyatakan bahwa peserta didik telah tamat dari satuan pendidikan serta lulus Ujian Nasional dan Ujian Satuan pendidikan/Madrasah.
18. Ujian sekolah adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh sekolah untuk semua mata pelajaran pada kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.
19. Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
20. Seleksi adalah mekanisme pelaksanaan penerimaan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang telah ditetapkan.

21. Rayonisasi adalah pembagian wilayah berdasarkan tempat tinggal calon peserta didik dengan mempertimbangkan jumlah lulusan masing-masing wilayah.
22. Daya tampung adalah kapasitas satuan pendidikan dalam menampung peserta didik yang diterima pada awal tahun pelajaran.
23. Sumber daya adalah pendukung penyelenggaraan pendidikan berupa manusia, keuangan maupun sarana prasarana.
24. Warga miskin adalah orang miskin yang berdomisili di Kota Semarang dan memiliki KTP dan/atau KK Kota Semarang yang sudah berlaku paling singkat 6 (enam) bulan.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Sistem dan tata cara penerimaan peserta didik dimaksudkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik pada jenjang pendidikan TK atau sederajat, SD atau sederajat, SMP atau sederajat, SMA dan SMK atau sederajat.

Pasal 3

Sistem dan tata cara penerimaan peserta didik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 bertujuan untuk:

- a. menjamin terciptanya koordinasi, konsistensi, integrasi dan sinergi antar satuan pendidikan;
- b. mewujudkan pengelolaan penerimaan peserta didik yang baik, lancar, dan sederhana berdasarkan asas keadilan dan keterbukaan; serta
- c. mewujudkan pencapaian penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif.

BAB III PENYELENGGARAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK

Pasal 4

Pengelolaan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan didasarkan pada prinsip:

- a. akuntabilitas, yaitu kemampuan dan komitmen satuan pendidikan untuk bertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan; dan
- b. transparansi, yaitu keterbukaan dan kemampuan satuan pendidikan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan.

Pasal 5

Penerimaan peserta didik dilaksanakan oleh pengelola satuan pendidikan berdasarkan manajemen berbasis sekolah di bawah koordinasi Dinas.

Pasal 6

- (1) Penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan dilakukan dengan membentuk dan menetapkan kepanitiaan di masing-masing tingkat satuan pendidikan.
- (2) Kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara dan seksi seksi atau sesuai kebutuhan.
- (3) Pembentukan dan penetapan kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diketahui Komite Sekolah atau Majelis Sekolah.

Pasal 7

Tahapan penyelenggaraan penerimaan peserta didik meliputi:

- a. pengumuman;
- b. pendaftaran;
- c. seleksi;
- d. penetapan hasil seleksi; dan
- e. daftar ulang.

BAB IV

PENGUMUMAN DAN PENDAFTARAN

Bagian Kesatu Pengumuman

Pasal 8

Pengumuman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, adalah informasi kepada masyarakat yang memuat waktu pelaksanaan dan persyaratan pendaftaran, seleksi, penetapan hasil seleksi dan daftar ulang.

Bagian Kedua Pendaftaran

Pasal 9

Pendaftaran penerimaan peserta didik dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai persyaratan dan tata cara yang ditetapkan.

Pasal 10

Penerimaan peserta didik tidak dikenakan biaya pendaftaran.

BAB V
SELEKSI, PENETAPAN HASIL SELEKSI DAN DAFTAR ULANG

Bagian Kesatu
Seleksi

Pasal 11

- (1) Sistem dan tata cara penerimaan peserta didik dilaksanakan melalui seleksi apabila jumlah pendaftar melebihi kapasitas daya tampung satuan pendidikan berdasarkan asas keadilan dan keterbukaan.
- (2) Seleksi penerimaan peserta didik berpedoman pada daya tampung paling banyak tiap kelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 12

- (1) Seleksi penerimaan peserta didik TK dilaksanakan berdasarkan ketentuan umur yang ditetapkan.
- (2) Seleksi penerimaan peserta didik SD, dilaksanakan berdasarkan ketentuan umur yang ditetapkan dan mempertimbangkan rayonisasi berdasarkan tempat tinggal peserta didik.
- (3) Seleksi penerimaan peserta didik SMP, dilaksanakan dengan memenuhi persyaratan lulus SD atau sederajat dengan mempertimbangkan rayonisasi berdasarkan tempat tinggal calon peserta didik.
- (4) Seleksi penerimaan peserta didik SMA, dilaksanakan dengan memenuhi persyaratan lulus SMP atau sederajat dengan mempertimbangkan rayonisasi berdasarkan tempat tinggal calon peserta didik.
- (5) Seleksi penerimaan peserta didik SMK dilaksanakan dengan memenuhi persyaratan lulus SMP atau sederajat.

Pasal 13

- (1) Seleksi penerimaan peserta didik memberikan kemudahan bagi:
 - a. calon peserta didik yang orang tuanya sebagai guru dan/atau orang tuanya tenaga kependidikan pada satuan pendidikan;
 - b. calon peserta didik yang tempat tinggalnya di lingkungan sekitar satuan pendidikan tersebut, terutama calon peserta didik dari keluarga miskin; dan
 - c. calon peserta didik yang memiliki prestasi bidang akademik, bidang olah raga, bidang kesenian, bidang keterampilan dan bidang organisasi baik individu maupun kelompok.
- (2) Kemudahan bagi calon peserta didik sebagaimana dimaksud ayat (1) dengan tetap memperhatikan kemampuan akademik calon peserta didik.
- (3) Seleksi penerimaan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah wajib melaksanakan program ramah sosial dengan cara mengidentifikasi dan merekrut siswa miskin yang memiliki minat dan potensi paling sedikit 20 % (dua puluh persen) dari daya tampung.

Bagian Kedua
Penetapan Hasil Seleksi

Pasal 14

- (1) Penetapan peserta didik yang diterima oleh satuan pendidikan dilakukan setelah proses seleksi selesai dilaksanakan.
- (2) Penetapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pengelola satuan pendidikan dan diumumkan kepada masyarakat yang dikoordinasi oleh Dinas.

Bagian Ketiga
Daftar Ulang

Pasal 15

Peserta didik yang diterima di satuan pendidikan wajib melakukan daftar ulang.

BAB VI
MUTASI PESERTA DIDIK

Pasal 16

Penerimaan peserta didik mutasi diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. peserta didik anak Pegawai Negeri Sipil, Tentara Nasional Indonesia atau Kepolisian Republik Indonesia (PNS/TNI/POLRI), orang tua/walinya memiliki surat keputusan pindah tugas dari instansi yang berwenang dan melampirkan penilaian hasil belajar dari satuan pendidikan asal;
- b. peserta didik bukan anak PNS/TNI/POLRI, orang tua/walinya Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan/atau surat keterangan pindah dari Lurah/Kepala Desa asal dan melampirkan hasil penilaian belajar dari satuan pendidikan asal;
- c. perpindahan peserta didik dari satuan pendidikan di luar negeri harus dilampiri hasil penilaian kesetaraan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
- d. perpindahan satuan pendidikan dari satuan pendidikan di luar pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atau satuan pendidikan yang tidak disclenggarakan dan dibina oleh Pemerintah Indonesia ke satuan pendidikan dalam lingkungan pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dapat dilakukan dengan seleksi penempatan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan setelah mendapat rekomendasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku;
- e. penempatan peserta didik pindahan diutamakan pada satuan pendidikan yang sejenis dan status akreditasinya sama;
- f. perpindahan peserta didik dilakukan paling cepat dalam waktu 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester dan atau setelah menerima buku laporan penilaian perkembangan/laporan hasil belajar semester 1 (satu) atau semester sebelumnya;

- g. perpindahan peserta didik diusahakan pada satuan pendidikan yang berdekatan dengan tempat tinggal orang tua/wali anak didik yang bersangkutan;
- h. penerimaan peserta didik pindahan dari luar Kota Semarang dan luar Provinsi Jawa Tengah harus mendapat persetujuan dari kepala satuan pendidikan yang dituju dan diketahui oleh Kepala Dinas;
- i. peserta didik pindahan dari madrasah (MI/MTs/MA/MAK) dapat diterima pada satuan pendidikan umum yang setingkat; dan
- j. satuan pendidikan asal wajib melengkapi berkas pindahan peserta didik dengan menyerahkan buku laporan tentang sikap/perilaku/budi pekerti, dan kepribadian serta prestasi akademik peserta didik kepada satuan pendidikan yang dituju.

BAB VII PENGENDALIAN

Pasal 17

- (1) Dinas melakukan pengendalian serangkaian kegiatan penyelenggaraan penerimaan peserta didik untuk menjamin kesesuaian antara peraturan yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kegiatan pemantauan, pengawasan dan tindak lanjut.
- (3) Masyarakat berhak melakukan pemantauan dan pengawasan pada satuan pendidikan penyelenggara penerimaan peserta didik agar pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

BAB VIII PENGADUAN

Pasal 18

- (1) Satuan pendidikan wajib membentuk tim penanganan pengaduan dan ditetapkan oleh Kepala Satuan Pendidikan dengan menyertakan Komite Sekolah/Majelis Sekolah.
- (2) Dinas membentuk tim penanganan pengaduan penerimaan peserta didik tingkat kota.
- (3) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari pemangku kepentingan pendidikan Kota Semarang dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas.
- (4) Pengaduan dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik ditanggapi dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

BAB IX INFORMASI

Pasal 19

Informasi pelaksanaan penerimaan peserta didik dapat diperoleh melalui sosialisasi, pemberitaan media masa serta sarana lainnya.

BAB X
PENUTUP

Pasal 20

Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik, Daya Tampung dan Rombongan Belajar, Rayonisasi, Tambahan Penilaian dan Rumus Perhitungan Nilai Akhir penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan di Kota Semarang tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV dan Lampiran V serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 21

Dengan berlakunya Peraturan Walikota ini, maka Peraturan Walikota Semarang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem dan Tata Cara Penerimaan Peserta Didik di Kota Semarang (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2012 Nomor 15) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 22

Hal-hal yang belum tercantum dalam Peraturan Walikota ini, lebih lanjut ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas.

Pasal 23

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Semarang.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal

Plt. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI

Diundangkan di Semarang
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KOTA SEMARANG



ADI TRI HANANTO

BERITA DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2013 NOMOR :

LAMPIRAN I
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 18
TENTANG
SISTEM DAN TATA PENERIMAAN
PESERTA DIDIK DI KOTA SEMARANG

PENYELENGGARAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK

A. Organisasi Penyelenggara

1. Pelaksanaan penerimaan peserta didik dibentuk panitia tingkat kota selaku koordinator dan panitia tingkat Taman Kanak-Kanak dan satuan pendidikan selaku pelaksana.
2. Panitia tingkat kota dibentuk oleh Kepala Dinas, dengan susunan panitia:
 - a. Penasehat : 1) Walikota;
2) Sekretaris Daerah;
3) Ketua Komisi D DPRD;
4) Dewan Pendidikan;
 - b. Penanggungjawab : Kepala Dinas;
 - c. Ketua : Sekretaris Dinas;
 - d. Wakil Ketua : Kepala Bidang Dikdasmen;
 - e. Sekretaris : Kepala Bidang Monitoring dan Pengembangan;
 - f. Seksi :
 - 1) Seksi pendataan : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 2) Seksi pelayanan informasi : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 3) Seksi pengendalian : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 4) Seksi pelayanan pengaduan : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - g. Sekretariat : jumlah anggota sesuai kebutuhan.
3. Panitia tingkat Taman Kanak-Kanak dan satuan pendidikan dibentuk oleh Kepala satuan pendidikan.
 - a. Penanggungjawab : Kepala Taman Kanak-Kanak/Satuan Pendidikan;
 - b. Ketua : Guru/Wakil Kepala Satuan Pendidikan;
 - c. Sekretaris : Guru/Wakil Kepala Satuan Pendidikan atau Kepala Urusan;
 - d. Bendahara : Bendahara Pembantu;

- e. Seksi :
 - 1) Seksi Pendaftaran : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 2) Seksi Pemeriksaan berkas : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 3) Seksi Pengolahan data : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 4) Seksi Pelayanan berkas : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
 - 5) Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan : jumlah anggota sesuai kebutuhan;
- f. Sekretariat : jumlah anggota sesuai kebutuhan.

4. Susunan kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

B. Tugas Panitia

1. Ruang lingkup tugas panitia tingkat kota:
 - a. mengkoordinasikan kegiatan penyelenggaraan penerimaan peserta didik satuan pendidikan di tingkat Kota;
 - b. menyusun regulasi yang dijadikan pedoman dalam penerimaan peserta didik;
 - c. merumuskan dan menetapkan jadwal penyelenggaraan penerimaan peserta didik;
 - d. membantu memfasilitasi pelayanan akses informasi pada masyarakat;
 - e. mengkoordinasikan penanganan pengaduan tentang penerimaan peserta didik; dan
 - f. melakukan monitoring penyelenggaraan penerimaan peserta didik.
2. Ruang lingkup tugas panitia tingkat satuan pendidikan:
 - a. menyediakan loket/ ruang pendaftaran dan perangkat pendaftaran lainnya;
 - b. menyiapkan formulir pendaftaran dan tanda bukti;
 - c. menerima pendaftaran peserta didik;
 - d. memeriksa keabsahan dokumen pendaftaran dan lainnya;
 - e. mencatat dan memberikan tanda bukti pendaftaran;
 - f. menyelenggarakan tes khusus (minat, dan bakat) sesuai dengan kompetensi keahlian di Satuan Pendidikan Kejuruan;
 - g. mencatat dan memberikan surat pencabutan berkas serta mengembalikan dokumen apabila pendaftar mengundurkan diri;
 - h. memasukkan data peserta didik ke komputer;
 - i. menetapkan dan mengumumkan peserta didik yang diterima berdasarkan hasil proses komputerisasi;
 - j. menerima daftar ulang calon peserta didik yang diterima;

- k. memberikan pelayanan informasi dan penanganan pengaduan; dan
- l. membuat laporan penyelenggaraan penerimaan peserta didik kepada Kepala Dinas.

C. Penyelenggaraan

1. Penerimaan peserta didik dilaksanakan pada jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA dan SMK.
2. Penerimaan peserta didik diselenggarakan melalui seleksi apabila satuan pendidikan tidak dapat menampung jumlah calon peserta didik yang mendaftar.
3. Penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan memperhatikan dayaampung tiap satuan pendidikan.
4. Penerimaan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah wajib melaksanakan program ramah sosial dengan memperhatikan minat dan potensi untuk mengikuti pendidikan pada sekolah yang bersangkutan.
5. Jadwal pelaksanaan penerimaan peserta didik diatur lebih lanjut melalui Keputusan Kepala Dinas.

D. Pendaftaran

1. Ketentuan Umum

- a. Semua satuan pendidikan negeri merupakan tempat pendaftaran.
- b. Waktu pendaftaran pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB, kecuali hari Jum'at sampai pukul 11.00 WIB.
- c. Proses *entry* data dan verifikasi pendaftaran dilakukan oleh satuan pendidikan.
- d. Selama masa pendaftaran diinformasikan jurnal nilai akhir bagi pendaftar SD, SMP dan SMA, serta jurnal pendaftar SMK yang dapat diakses oleh masyarakat.
- e. Informasi jurnal bukan merupakan penetapan hasil seleksi penerimaan peserta didik.

2. Tata Cara Pendaftaran

- a. Calon peserta didik TK dan SD dapat mendaftarkan diri ke satuan pendidikan yang dituju.
- b. Calon peserta didik SMP, SMA dan SMK dapat mendaftarkan diri melalui internet atau datang langsung pada satuan pendidikan.
- c. Calon peserta didik SD, SMP dan SMA dapat mendaftarkan diri pada dua pilihan satuan pendidikan (pilihan I dan pilihan II).

- d. Calon peserta didik SMK hanya dapat mendaftarkan diri di dua kompetensi keahlian pada satuan pendidikan (kompetensi keahlian I dan kompetensi keahlian II).
- e. Calon peserta didik, SD, SMP dan SMA dapat memindahkan pendaftarannya dengan cara mencabut berkas pada satuan pendidikan pilihan I dan menyerahkan pada satuan pendidikan lain yang menjadi pilihan I.
- f. Calon peserta didik SMK dapat memindahkan pendaftarannya dengan cara mencabut berkas pada satuan pendidikan yang dipilihnya dan menyerahkan pada satuan pendidikan lainnya. Apabila akan merubah pilihan kompetensi keahlian pada satuan pendidikan yang sama cukup dengan mengisi formulir baru.
- g. Pencabutan berkas pendaftaran paling lambat pukul 10.00 WIB pada hari terakhir pendaftaran.

3. Alur Pendaftaran

- a. Alur pendaftaran penerimaan peserta didik yang mendaftar tidak datang langsung ke satuan pendidikan:
 - 1) calon peserta didik membuka situs internet Penerimaan Peserta Didik Kota Semarang dan mengisi formulir pendaftaran;
 - 2) calon peserta didik mencetak hasil pendaftaran yang telah dilakukan melalui Internet;
 - 3) calon peserta didik datang ke satuan pendidikan dan menyerahkan tanda bukti pendaftaran berupa *print-out* pendaftaran dan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk dilakukan verifikasi oleh Panitia pendaftaran;
 - 4) calon peserta didik menunggu pengesahan dan penyerahan tanda bukti pendaftaran dari Panitia Pendaftaran;
 - 5) calon peserta didik TK, SD, SMP, dan SMA menerima tanda bukti pendaftaran dari Panitia sebagai bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima; dan
 - 6) calon peserta didik SMK menerima tanda bukti pendaftaran dari Panitia yang akan digunakan untuk mengikuti tes kesehatan serta sebagai bukti mengikuti tes seleksi tahap pertama apabila lolos dari tes kesehatan. Tanda bukti pendaftaran juga digunakan untuk seleksi tahap kedua apabila lolos seleksi tahap pertama dan bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima.

b. Alur pendaftaran penerimaan peserta didik yang mendaftar datang langsung ke satuan pendidikan:

- 1) calon peserta didik menuju satuan pendidikan dengan membawa persyaratan yang telah ditetapkan;
- 2) calon peserta didik TK, SD, SMP, SMA dan SMK atau dibantu oleh tenaga operator melakukan proses *entry* data formulir pendaftaran melalui komputer secara *online* yang disediakan oleh satuan pendidikan, sedangkan bagi calon peserta didik TK dan SD yang pendaftarannya tidak melalui *online* mengisi formulir pendaftaran yang disediakan satuan pendidikan;
- 3) calon peserta didik menysrahkan tanda bukti pendaftaran berupa *print-out* pendaftaran dan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk dilakukan verifikasi oleh Panitia pendaftaran;
- 4) calon peserta didik menunggu pengesahan dan penyerahan tanda bukti pendaftaran dari Panitia Pendaftaran;
- 5) calon peserta didik TK, SD, SMP, dan SMA menerima tanda bukti pendaftaran dari Panitia sebagai bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima; dan
- 6) calon peserta didik SMK menerima tanda bukti pendaftaran dari Panitia yang akan digunakan untuk mengikuti tes kesehatan serta sebagai bukti mengikuti tes seleksi tahap pertama apabila lolos dari tes kesehatan. Tanda bukti pendaftaran juga digunakan untuk seleksi tahap kedua apabila lolos seleksi tahap pertama dan bukti pada pendaftaran ulang apabila diterima.

4. Biaya Pendaftaran

Penerimaan peserta didik tidak dikenakan biaya pendaftaran.

E. Persyaratan

1. Syarat penerimaan peserta didik TK:

a. berdasar usia :

TK kelompok A: umur 4 (empat) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun;

TK kelompok B: lebih dari 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun;

- ###### b. pengelompokan sebagaimana dimaksud pada huruf a bukan merupakan jenjang yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, bahwa setiap peserta didik dapat berada selama 1 (satu) tahun pada kelompok A atau kelompok B, atau selama 2 (dua) tahun pada kelompok A dan kelompok B.

2. Syarat penerimaan peserta didik SD :
 - a. tidak dipersyaratkan telah mengikuti TK;
 - b. usia 7 tahun sampai dengan 12 tahun wajib diterima;
 - c. paling rendah berusia 6 (enam) tahun;
 - d. yang berusia kurang dari 6 (enam) tahun, dapat dipertimbangkan atas rekomendasi tertulis dari psikolog profesional dan mengikuti proses seleksi.
3. Syarat penerimaan peserta didik SMP:
 - a. lulus SD/MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan menunjukkan ijazah SD/MI atau surat keterangan yang berpenghargaan sama dengan ijazah SD/MI, ijazah Program Paket A/ijazah satuan pendidikan luar negeri yang dinilai/dihargai sama/setingkat dengan SD;
 - b. usia paling tinggi 18 (delapan belas) tahun pada awal tahun pelajaran baru; dan
 - c. memperhatikan nilai UN calon peserta didik.
4. Syarat penerimaan peserta didik SMA:
 - a. lulus SMP/MTs (Madrasah Tsanawiyah) dengan menunjukkan ijazah SMP/MTs atau surat keterangan yang berpenghargaan sama dengan ijazah SMP/ijazah Program Paket B/ijazah satuan pendidikan luar negeri yang dinilai/dihargai sama/setingkat dengan SMP;
 - b. usia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada awal tahun pelajaran baru;
 - c. memperhatikan nilai UN calon peserta didik.
5. Syarat penerimaan peserta didik SMK:
 - a. lulus SMP/MTs (Madrasah Tsanawiyah) dengan menunjukkan ijazah SMP/MTs atau surat keterangan yang berpenghargaan sama dengan ijazah SMP/ijazah Program Paket B/ijazah satuan pendidikan luar negeri yang dinilai/dihargai sama/setingkat dengan SMP;
 - b. usia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada awal tahun pelajaran baru;
 - c. berbadan sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter pemerintah yang ditunjuk oleh satuan pendidikan;
 - d. mengikuti tes khusus yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan;
 - e. memenuhi persyaratan khusus sesuai tuntutan Kompetensi keahlian yang ditentukan oleh satuan pendidikan; dan
 - f. memperhatikan nilai UN calon peserta didik.

F. Seleksi

Seleksi pada Satuan Pendidikan

1. Seleksi pada TK dengan ketentuan:

- a. usia calon peserta didik yang lebih tinggi diutamakan;
- b. calon peserta didik yang bertempat tinggal lebih dekat dengan satuan pendidikan yang dituju lebih diutamakan, dibuktikan dengan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran; dan
- c. tanpa ada tes dalam bentuk apapun.

2. Seleksi pada SD dengan ketentuan:

- a. menggunakan rayonisasi dengan berdasarkan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran;
- b. usia calon peserta didik yang lebih tinggi diutamakan;
- c. tanpa ada tes dalam bentuk apapun;
- d. calon peserta didik mendapat tambahan nilai kemaslahatan (NK) apabila anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar pada satuan pendidikan tempat orang tuanya sebagai guru atau tenaga kependidikan, anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada dalam rayon, serta anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada luar rayon. NK pada SD dikonversi dalam bentuk tambahan usia;
- e. peringkat usia digunakan sebagai dasar peringkat calon peserta didik yang merupakan penjumlahan Usia dan NK;
- f. apabila terdapat peringkat usia yang sama maka penentuan peringkat mengutamakan:
 1. calon peserta didik warga miskin yang berdomisili di sekitar satuan pendidikan dibuktikan dengan KK dan KIM;
 2. pilihan 1 (satu); dan
 3. dalam rayon.

3. Seleksi pada SMP dengan ketentuan:

- a. menggunakan rayonisasi dengan berdasarkan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran;
- b. menggunakan nilai Ujian Nasional (UN) SD;

1. calon peserta didik yang lebih tinggi diutamakan; dan

2. calon peserta didik yang bertempat tinggal lebih dekat dengan satuan pendidikan yang dituju lebih diutamakan, dibuktikan dengan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran; dan

3. tanpa ada tes dalam bentuk apapun.

4. calon peserta didik

- c. calon peserta didik mendapat tambahan nilai kemaslahatan (NK) apabila anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar pada satuan pendidikan tempat orang tuanya sebagai guru atau tenaga kependidikan, anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada dalam rayon, serta anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada luar rayon;
 - d. calon peserta didik mendapat tambahan nilai lingkungan (NL) apabila bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan yang dibuktikan dengan KK serta untuk calon peserta didik warga miskin yang bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan dibuktikan dengan KK dan KIM;
 - e. calon peserta didik mendapat tambahan nilai prestasi (NP) apabila berprestasi di bidang: akademik, olah raga, kesenian, dan bidang keterampilan baik individu maupun kelompok;
 - f. nilai akhir digunakan sebagai dasar peringkat calon peserta didik yang merupakan penjumlahan bobot nilai UN, NK, NL, NP;
 - g. Apabila terdapat nilai akhir yang sama maka penentuan peringkat mengutamakan:
 1. usia calon peserta didik yang lebih tinggi;
 2. pilihan 1 (satu);
 3. dalam rayon; dan
 4. nilai yang lebih tinggi berdasarkan urutan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA.
4. Seleksi pada SMA dengan ketentuan:
- a. menggunakan rayonisasi dengan menunjukkan KK Kota Semarang paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran;
 - b. menggunakan nilai ujian nasional (UN) SMP;
 - c. calon peserta didik mendapat tambahan nilai kemaslahatan (NK) apabila anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar pada satuan pendidikan tempat orang tuanya sebagai guru atau tenaga kependidikan, anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada dalam rayon, serta anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada luar rayon;

- d. calon peserta didik mendapat tambahan nilai lingkungan (NL) apabila bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan yang dibuktikan dengan KK dan untuk calon peserta didik warga miskin yang bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan dibuktikan dengan KK dan KIM;
- e. calon peserta didik mendapat tambahan nilai prestasi (NP) apabila berprestasi di bidang: akademik, olah raga, kesenian, dan bidang keterampilan baik individu maupun kelompok;
- f. nilai akhir digunakan sebagai dasar peringkat calon peserta didik yang merupakan penjumlahan bobot nilai UN, NK, NL, NP;
- g. apabila terdapat nilai akhir yang sama maka penentuan peringkat mengutamakan:
 1. usia calon peserta didik yang lebih tinggi;
 2. pilihan 1 (satu);
 3. dalam rayon;
 4. nilai yang lebih tinggi berdasarkan urutan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA;
- h. bagi calon peserta didik warga miskin yang memiliki minat dan potensi diatur sebagai berikut:
 1. memiliki Kartu Identitas Miskin (KIM) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Semarang;
 2. memiliki jumlah nilai UN :
 - a) paling sedikit 28,0 (rata-rata 7,0) untuk mendaftar di SMA 1,2,3,4,5 dan SMA 11;
 - b) paling sedikit 26,0 (rata-rata 6,50) untuk mendaftar di SMA 6,7,9,10, dan SMA 15;

- c) paling sedikit 24,0 (rata-rata 6,0) untuk mendaftar di SMA 8,12,13,14 dan SMA 16;
- d) bagi calon peserta didik miskin yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan pada huruf a, b, c maka dapat mendaftar melalui seleksi umum; dan
- e) jika tidak terpenuhi 20% (dua puluh persen) maka kekurangan tersebut diisi pendaftar umum sesuai ketentuan seleksi.

5. Seleksi penerimaan peserta didik SMK dengan ketentuan:

- a. tidak berlaku rayonisasi.
- b. menggunakan nilai ujian nasional (UN) SMP dan nilai tes khusus (NTK);
- c. calon peserta didik mendapat tambahan nilai kemaslahatan (NK) apabila anak guru atau tenaga kependidikan yang mendaftar pada satuan pendidikan tempat orang tuanya sebagai guru atau tenaga kependidikan, anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada dalam rayon, serta anak guru yang mendaftar pada satuan pendidikan bukan tempat orang tuanya sebagai guru berada pada luar rayon;
- d. calon peserta didik mendapat tambahan nilai lingkungan (NL) apabila bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan yang dibuktikan dengan KK dan untuk calon peserta didik dari keluarga miskin yang bertempat tinggal atau berdomisili di sekitar satuan pendidikan dibuktikan dengan KK terhitung paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran dan KIM;

- e. calon peserta didik mendapat tambahan nilai prestasi (NP) apabila berprestasi di bidang: akademik, olah raga, kesenian, dan bidang keterampilan baik individu maupun kelompok;
- f. nilai akhir digunakan sebagai dasar peringkat calon peserta didik yang merupakan penjumlahan pembobotan nilai UN, NTK, NP, NK, NL; dan
- g. Apabila terdapat nilai akhir yang sama maka penentuan peringkat mengutamakan:
 1. usia calon peserta didik yang lebih tinggi;
 2. pilihan 1 (satu);
 3. nilai tes khusus.

G. Nilai prestasi yang dihargai adalah :

1. bidang akademik: kelompok ilmiah remaja (KIR), lomba mata pelajaran, peserta didik berprestasi, karya tulis/Inovasi, dan lain-lain yang sejenis;
2. bidang olahraga: atletik, angkat besi, senam ritmik dan artistik, renang, bola voli, bola basket, bulutangkis, panahan, taekwondo, judo, tenis meja, tenis lapangan, tinju, gulat, balap sepeda, dayung, karate, kempo, sepak takraw, sepakbola, wushu, layar, ski air, pencak silat, dansa, futsal dan lain-lain;
3. bidang kesenian: seni tari, seni suara, seni lukis, musabaqoh tilawatil Qur'an (MTO), seni pedalangan, puisi, macapat, geguritan, karawitan, teater, sandiwara, marching band, dan lain-lain;
4. bidang keterampilan: pramuka, palang merah remaja (PMR), tata upacara bendera (TUB), peraturan baris berbaris (PBB), pasukan pengibar bendera (PASKIBRA), pidato, debat, dan lain-lain; dan
5. bidang organisasi: organisasi siswa intra sekolah (OSIS), karangtaruna, kepemudaan, dan lain-lain.

H. Pengumuman Hasil Seleksi

1. Penetapan hasil seleksi peserta didik yang diterima diberitahukan melalui pengumuman secara jelas dan terbuka oleh satuan pendidikan yang bersangkutan.
2. Pengumuman penetapan hasil seleksi satuan pendidikan dilaksanakan secara terbuka melalui internet serta ditempel di beberapa tempat pada satuan pendidikan dan mudah dilihat oleh masyarakat.
3. Pengumuman penetapan hasil seleksi satuan pendidikan TK berisi tentang: nomor pendaftar, nama calon peserta didik, usia, tempat tinggal, dan peringkat hasil seleksi pada satuan pendidikan.

4. Pengumuman penetapan hasil seleksi satuan pendidikan SD berisi tentang: nomor pendaftar, nama calon peserta didik, usia, tempat tinggal, nilai kemaslahatan, dan peringkat hasil seleksi pada satuan pendidikan.
5. Pengumuman penetapan hasil seleksi satuan pendidikan berisi tentang: nomor pendaftar, nama calon peserta didik, asal satuan pendidikan, nilai UN, nilai tes khusus (untuk SMK), nilai kemaslahatan, nilai lingkungan, nilai prestasi, jumlah nilai, dan peringkat hasil seleksi pada satuan pendidikan.

I. Daftar Ulang

1. Persyaratan daftar ulang bagi peserta didik yang dinyatakan diterima adalah sebagai berikut:
 - a. menunjukkan kartu pendaftaran asli; dan
 - b. menunjukkan Ijazah / Surat Keterangan Yang Berpenghargaan Sama (SKYBS) asli.
2. Daftar ulang hanya berlaku untuk peserta didik baru.
3. Peserta didik yang dinyatakan diterima tetapi tidak melakukan daftar ulang sesuai waktu yang ditetapkan dianggap mengundurkan diri.

J. Pengendalian

1. Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan penerimaan peserta didik pada prinsipnya terbuka dan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun lembaga/instansi diluar dinas dan satuan pendidikan.
2. Dinas dan masyarakat berhak melakukan pemantauan pada satuan pendidikan penyelenggara penerimaan peserta didik dengan melihat kesesuaian pelaksanaan dengan pedoman yang menjadi dasar pelaksanaan penerimaan peserta didik.
3. Dinas dan masyarakat melakukan pengawasan dengan mengawasi secara terus menerus selama penyelenggaraan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan agar pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
4. Dinas wajib melakukan tindak lanjut, apabila terdapat pengaduan dari pemantauan dan pengawasan yang dilakukan masyarakat maupun lembaga/instansi diluar dinas dan satuan pendidikan.

K. Pengaduan

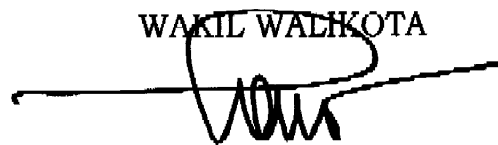
1. Dinas Pendidikan membentuk tim penanganan pengaduan penerimaan peserta didik dengan melibatkan pemangku kepentingan pendidikan.
2. Tim penanganan pengaduan membentuk sekretariat Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) dan disosialisasikan ke satuan pendidikan serta UPTD pendidikan kecamatan.
3. Sekretariat UPM sebagaimana angka 2) berada di Kantor Dinas Pendidikan Kota Semarang
4. Pengaduan masyarakat dapat berupa keluhan, kritik dan saran dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik.
5. Pengaduan tersebut dapat disampaikan langsung kepada sekretariat UPM atau melalui telepon/SMS/email/faksimail.
6. Tindaklanjut atas pengaduan masyarakat secara teknis diselesaikan oleh Tim penanganan pengaduan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dan diselesaikan sebagaimana mestinya
7. Tim penanganan pengaduan melaporkan hasil penanganan pengaduan pada Kepala Dinas.

L. Informasi

Informasi tentang pelaksanaan penerimaan peserta didik dapat dilakukan melalui :

1. papan informasi pada satuan pendidikan-satuan pendidikan dan Dinas.
2. media massa elektronik seperti radio, televisi dan internet melalui website Dinas Pendidikan (www.disdik.semarangkota.go.id) dan/atau website Pemerintah Kota Semarang (www.semarangkota.go.id) dan media cetak seperti koran, brosur, leaflet maupun spanduk dan lainnya.

Pt. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN II
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
 NOMOR 18
 TENTANG
 SISTEM DAN TATA CARA PENERIMAAN
 PESERTA PESERTA DIDIK DI KOTA
 SEMARANG

DAYA TAMPUNG DAN ROMBONGAN BELAJAR

A. TK Negeri

| NO | NAMA SEKOLAH | DAYA TAMPUNG | ROMBONGAN BELAJAR |
|----|-------------------------|------------------------|----------------------|
| 1 | TK Negeri Sendang Mulyo | TK A : 40 TK B : 20 | TK A : 2 TK B : 1 |
| 2 | TK Negeri Kintelan | 60 | 3 |
| 3 | TK Negeri Pembina | 100 | 4 |

B. SD Negeri

| NO | NAMA SEKOLAH | DAYA TAMPUNG | ROMBONGAN BELAJAR |
|----|------------------------|--------------|-------------------|
| 1 | SDN Bandarharjo 01 | 40 | 1 |
| 2 | SDN Bandarharjo 02 | 40 | 1 |
| 3 | SDN Bangetayu Kulon | 40 | 1 |
| 4 | SDN Bangetayu Wetan 01 | 80 | 2 |
| 5 | SDN Bangetayu Wetan 03 | 120 | 3 |
| 6 | SDN Bangunharjo 01 | 40 | 1 |
| 7 | SDN Bangunharjo 02 | 40 | 1 |
| 8 | SDN Banyumanik 01 | 40 | 1 |
| 9 | SDN Banyumanik 02 | 40 | 1 |
| 10 | SDN Banyumanik 03 | 40 | 1 |
| 11 | SDN Banyumanik 04 | 40 | 1 |
| 12 | SDN Barusari 01 | 80 | 2 |
| 13 | SDN Barusari 02 | 40 | 1 |
| 14 | SDN Bendan Ngisor | 80 | 2 |
| 15 | SDN Bendungan | 80 | 2 |
| 16 | SDN Bojongsalaman 01 | 40 | 1 |
| 17 | SDN Bojongsalaman 02 | 80 | 2 |
| 18 | SDN Bojongsalaman 03 | 40 | 1 |

| | | | |
|----|---------------------|-----|---|
| 19 | SDN Bringin 01 | 40 | 1 |
| 20 | SDN Bringin 02 | 40 | 1 |
| 21 | SDN Brumbungan | 80 | 2 |
| 22 | SDN Bubakan | 40 | 1 |
| 23 | SDN Bugangan 01 | 40 | 1 |
| 24 | SDN Bugangan 02 | 40 | 1 |
| 25 | SDN Bugangan 03 | 160 | 4 |
| 26 | SDN Bulu Lor | 120 | 3 |
| 27 | SDN Bulusan | 80 | 2 |
| 28 | SDN Bulustalan | 80 | 2 |
| 29 | SDN Candi 02 | 80 | 2 |
| 30 | SDN Candi 03 | 40 | 1 |
| 31 | SDN Candi 04 | 40 | 1 |
| 32 | SDN Candi01 | 80 | 2 |
| 33 | SDN Cangkiran 01 | 40 | 1 |
| 34 | SDN Cangkiran 02 | 40 | 1 |
| 35 | SDN Cepoko | 40 | 1 |
| 36 | SDN Dadapsari | 80 | 2 |
| 37 | SDN Gabahan 01 | 40 | 1 |
| 38 | SDN Gabahan 02 | 40 | 1 |
| 39 | SDN Gajahmungkur 01 | 40 | 1 |
| 40 | SDN Gajahmungkur 02 | 40 | 1 |
| 41 | SDN Gajahmungkur 03 | 40 | 1 |
| 42 | SDN Gajahmungkur 04 | 40 | 1 |
| 43 | SDN Gayamsari 01 | 80 | 2 |
| 44 | SDN Gayamsari 02 | 80 | 2 |
| 45 | SDN Gebangsari 01 | 80 | 2 |
| 46 | SDN Gebangsari 03 | 40 | 1 |
| 47 | SDN Gebangsari 04 | 40 | 1 |
| 48 | SDN Gedawang 01 | 40 | 1 |
| 49 | SDN Gedawang 02 | 40 | 1 |
| 50 | SDN Gemah | 80 | 2 |
| 51 | SDN Genuksari 01 | 120 | 3 |
| 52 | SDN Genuksari 02 | 80 | 2 |
| 53 | SDN Gisikdrono 01 | 40 | 1 |

| | | | |
|----|--------------------------|-----|---|
| 54 | SDN Gisikdrono 02 | 80 | 2 |
| 55 | SDN Gisikdrono 03 | 80 | 2 |
| 56 | SDN Gisikdrono 04 | 80 | 2 |
| 57 | SDN Gunungpati 01 | 40 | 1 |
| 58 | SDN Gunungpati 02 | 40 | 1 |
| 59 | SDN Gunungpati 03 | 40 | 1 |
| 60 | SDN Jabungan | 40 | 1 |
| 61 | SDN Jatibarang 01 | 40 | 1 |
| 62 | SDN Jatibarang 02 | 40 | 1 |
| 63 | SDN Jatibarang 03 | 40 | 1 |
| 64 | SDN Jatingaleh 01 | 40 | 1 |
| 65 | SDN Jatingaleh 02 | 80 | 2 |
| 66 | SDN Jatingaleh 03 | 40 | 1 |
| 67 | SDN Jatirejo | 40 | 1 |
| 68 | SDN Jatisari | 60 | 2 |
| 69 | SDN Jomblang 01 | 120 | 3 |
| 70 | SDN Jomblang 02 | 80 | 2 |
| 71 | SDN Jomblang 03 | 40 | 1 |
| 72 | SDN Jomblang 04 | 40 | 1 |
| 73 | SDN Jomblang 05 | 80 | 2 |
| 74 | SDN Kalibanteng Kidul 01 | 120 | 3 |
| 75 | SDN Kalibanteng Kidul 02 | 40 | 1 |
| 76 | SDN Kalibanteng Kidul 03 | 80 | 2 |
| 77 | SDN Kalibanteng Kulon 01 | 40 | 1 |
| 78 | SDN Kalibanteng Kulon 02 | 80 | 2 |
| 79 | SDN Kalicari 01 | 80 | 2 |
| 80 | SDN Kalicari 02 | 40 | 1 |
| 81 | SDN Kalicari 03 | 40 | 1 |
| 82 | SDN Kaligawe | 80 | 2 |
| 83 | SDN Kalipancur 01 | 40 | 1 |
| 84 | SDN Kalipancur 02 | 40 | 1 |
| 85 | SDN Kalisegoro | 40 | 1 |
| 86 | SDN Kaliwiru | 40 | 1 |
| 87 | SDN Kandri 01 | 40 | 1 |
| 88 | SDN Kandri 02 | 40 | 1 |

| | | | |
|-----|--------------------------|-----|---|
| 89 | SDN Karanganyar 01 | 80 | 2 |
| 90 | SDN Karanganyar 02 | 40 | 1 |
| 91 | SDN Karangayar Gunung 01 | 40 | 1 |
| 92 | SDN Karangayar Gunung 02 | 120 | 3 |
| 93 | SDN Karangayu 01 | 40 | 1 |
| 94 | SDN Karangayu 02 | 120 | 3 |
| 95 | SDN Karangayu 03 | 40 | 1 |
| 96 | SDN Karangkidul | 80 | 2 |
| 97 | SDN Karangmalang | 40 | 1 |
| 98 | SDN Karangrejo 01 | 40 | 1 |
| 99 | SDN Karangrejo 02 | 40 | 1 |
| 100 | SDN Karangroto 01 | 40 | 1 |
| 101 | SDN Karangroto 02 | 80 | 2 |
| 102 | SDN Karangroto 03 | 40 | 1 |
| 103 | SDN Karangroto 04 | 40 | 1 |
| 104 | SDN Karangtempel | 40 | 1 |
| 105 | SDN Kedungmundu | 80 | 2 |
| 106 | SDN Kedungpane 01 | 40 | 1 |
| 107 | SDN Kedungpane 02 | 40 | 1 |
| 108 | SDN Kembangarum 01 | 80 | 2 |
| 109 | SDN Kembangarum 02 | 80 | 2 |
| 110 | SDN Kembangarum 03 | 40 | 1 |
| 111 | SDN Kembangsari 01 | 40 | 1 |
| 112 | SDN Kembangsari 02 | 30 | 1 |
| 113 | SDN Kemijen 01 | 80 | 2 |
| 114 | SDN Kemijen 02 | 40 | 1 |
| 115 | SDN Kemijen 03 | 80 | 2 |
| 116 | SDN Kemijen 04 | 80 | 2 |
| 117 | SDN Kramas | 40 | 1 |
| 118 | SDN Krapyak | 80 | 2 |
| 119 | SDN Krobokan | 80 | 2 |
| 120 | SDN Kuningan 01 | 80 | 2 |
| 121 | SDN Kuningan 02 | 70 | 2 |
| 122 | SDN Kuningan 03 | 80 | 2 |
| 123 | SDN Kuningan 04 | 40 | 1 |

| | | | |
|-----|-------------------------|-----|---|
| 124 | SDN Lamper Kidul 01 | 40 | 1 |
| 125 | SDN Lamper Kidul 02 | 160 | 4 |
| 126 | SDN Lamper Kidul 03 | 40 | 1 |
| 127 | SDN Lamper Lor | 40 | 1 |
| 128 | SDN Lamper Tengah 01 | 40 | 1 |
| 129 | SDN Lamper Tengah 02 | 40 | 1 |
| 130 | SDN Lempongsari | 80 | 2 |
| 131 | SDN Mangkang Kulon 01 | 40 | 1 |
| 132 | SDN Mangkang Kulon 02 | 40 | 1 |
| 133 | SDN Mangkang Kulon 03 | 40 | 1 |
| 134 | SDN Mangkang Wetan 01 | 40 | 1 |
| 135 | SDN Mangkang Wetan 02 | 40 | 1 |
| 136 | SDN Mangkang Wetan 03 | 40 | 1 |
| 137 | SDN Mangunharjo | 80 | 2 |
| 138 | SDN Mangunharjo | 40 | 1 |
| 139 | SDN Mangunsari | 40 | 1 |
| 140 | SDN Manyaran 01 | 120 | 3 |
| 141 | SDN Manyaran 02 | 80 | 2 |
| 142 | SDN Manyaran 03 | 80 | 2 |
| 143 | SDN Metesch | 80 | 2 |
| 144 | SDN Mlatiharjo 01 | 80 | 2 |
| 145 | SDN Mlatiharjo 02 | 80 | 2 |
| 146 | SDN Muktiharjo Kidul 01 | 80 | 2 |
| 147 | SDN Muktiharjo Kidul 02 | 60 | 2 |
| 148 | SDN Muktiharjo Kidul 03 | 40 | 1 |
| 149 | SDN Muktiharjo Kidul 04 | 40 | 1 |
| 150 | SDN Muktiharjo Lor | 80 | 2 |
| 151 | SDN Negeri Miroto 01 | 80 | 2 |
| 152 | SDN Negeri Miroto 02 | 40 | 1 |
| 153 | SDN Ngadirgo 01 | 40 | 1 |
| 154 | SDN Ngadirgo 02 | 40 | 1 |
| 155 | SDN Ngadirgo 03 | 80 | 2 |
| 156 | SDN Ngalian 01 | 160 | 4 |
| 157 | SDN Ngalian 02 | 40 | 1 |
| 158 | SDN Ngalian 03 | 80 | 2 |

| | | | |
|-----|--------------------------|-----|---|
| 159 | SDN Ngalian 04 | 40 | 1 |
| 160 | SDN Ngalian 05 | 40 | 1 |
| 161 | SDN Ngemplak Simongan 01 | 40 | 1 |
| 162 | SDN Ngemplak Simongan 02 | 80 | 2 |
| 163 | SDN Ngesrep 01 | 80 | 2 |
| 164 | SDN Ngesrep 02 | 40 | 1 |
| 165 | SDN Ngesrep 03 | 40 | 1 |
| 166 | SDN Ngijo 01 | 40 | 1 |
| 167 | SDN Ngijo 02 | 40 | 1 |
| 168 | SDN Nongkosawit 01 | 40 | 1 |
| 169 | SDN Nongkosawit 02 | 40 | 1 |
| 170 | SDN Padangsari 01 | 40 | 1 |
| 171 | SDN Padangsari 02 | 120 | 3 |
| 172 | SDN Pakintelan 01 | 40 | 1 |
| 173 | SDN Pakintelan 02 | 40 | 1 |
| 174 | SDN Pakintelan 03 | 40 | 1 |
| 175 | SDN Palebon 01 | 80 | 2 |
| 176 | SDN Palebon 02 | 80 | 2 |
| 177 | SDN Palebon 03 | 80 | 2 |
| 178 | SDN Pandeanlamper 01 | 80 | 2 |
| 179 | SDN Pandeanlamper 02 | 40 | 1 |
| 180 | SDN Pandeanlamper 03 | 80 | 2 |
| 181 | SDN Pandeanlamper 04 | 40 | 1 |
| 182 | SDN Pandeanlamper 05 | 80 | 2 |
| 183 | SDN Panggung Kidul | 80 | 2 |
| 184 | SDN Panggung Lor | 40 | 1 |
| 185 | SDN Patemon 01 | 40 | 1 |
| 186 | SDN Patemon 02 | 40 | 1 |
| 187 | SDN Pedalangan 01 | 40 | 1 |
| 188 | SDN Pedalangan 02 | 40 | 1 |
| 189 | SDN Pedalangan 03 | 40 | 1 |
| 190 | SDN Pedurungan Kidul 01 | 60 | 2 |
| 191 | SDN Pedurungan Kidul 02 | 80 | 2 |
| 192 | SDN Pedurungan Kidul 03 | 40 | 1 |
| 193 | SDN Pedurungan Kidul 04 | 80 | 2 |

| | | | |
|-----|--------------------------|-----|---|
| 194 | SDN Pedurungan Kidul 05 | 40 | 1 |
| 195 | SDN Pedurungan Lor 01 | 80 | 2 |
| 196 | SDN Pedurungan Lor 02 | 40 | 1 |
| 197 | SDN Pedurungan Tengah 01 | 40 | 1 |
| 198 | SDN Pedurungan Tengah 02 | 120 | 3 |
| 199 | SDN Pekunden | 120 | 3 |
| 200 | SDN Pendrikan Kidul 01 | 40 | 1 |
| 201 | SDN Pendrikan Kidul 02 | 40 | 1 |
| 202 | SDN Pendrikan Lor 01 | 80 | 2 |
| 203 | SDN Pendrikan Lor 02 | 40 | 1 |
| 204 | SDN Pendrikan Lor 03 | 80 | 2 |
| 205 | SDN Pendrikan Lor 04 | 40 | 1 |
| 206 | SDN Penggaron Kidul | 40 | 1 |
| 207 | SDN Pesantren | 40 | 1 |
| 208 | SDN Pcterongan | 120 | 3 |
| 209 | SDN Petompon 01 | 80 | 2 |
| 210 | SDN Petompon 02 | 120 | 3 |
| 211 | SDN Pctompon 03 | 40 | 1 |
| 212 | SDN Plalangan 01 | 40 | 1 |
| 213 | SDN Plalangan 02 | 40 | 1 |
| 214 | SDN Plalangan 03 | 40 | 1 |
| 215 | SDN Plalangan 04 | 40 | 1 |
| 216 | SDN Plamongansari 01 | 40 | 1 |
| 217 | SDN Plamongansari 02 | 40 | 1 |
| 218 | SDN Pleburan 01 | 40 | 1 |
| 219 | SDN Pleburan 02 | 40 | 1 |
| 220 | SDN Pleburan 03 | 80 | 2 |
| 221 | SDN Pleburan 04 | 40 | 1 |
| 222 | SDN Podorejo 01 | 40 | 1 |
| 223 | SDN Podorejo 02 | 40 | 1 |
| 224 | SDN Podorejo 03 | 40 | 1 |
| 225 | SDN Polaman | 40 | 1 |
| 226 | SDN Pongangan | 40 | 1 |
| 227 | SDN Pudakpayung 01 | 80 | 2 |
| 228 | SDN Pudakpayung 02 | 80 | 2 |

| | | | |
|-----|--------------------|-----|---|
| 229 | SDN Pudukpayung 03 | 40 | 1 |
| 230 | SDN Purwosari 01 | 40 | 1 |
| 231 | SDN Purwosari 01 | 40 | 1 |
| 232 | SDN Purwosari 02 | 40 | 1 |
| 233 | SDN Purwosari 02 | 40 | 1 |
| 234 | SDN Purwosari 02 B | 40 | 1 |
| 235 | SDN Purwoyoso 01 | 40 | 1 |
| 236 | SDN Purwoyoso 02 | 40 | 1 |
| 237 | SDN Purwoyoso 03 | 120 | 3 |
| 238 | SDN Purwoyoso 04 | 80 | 2 |
| 239 | SDN Purwoyoso 05 | 40 | 1 |
| 240 | SDN Purwoyoso 06 | 40 | 1 |
| 241 | SDN Randugarut | 40 | 1 |
| 242 | SDN Rejosari 01 | 160 | 4 |
| 243 | SDN Rejosari 02 | 80 | 2 |
| 244 | SDN Rejosari 03 | 80 | 2 |
| 245 | SDN Rowosari 01 | 80 | 2 |
| 246 | SDN Rowosari 02 | 40 | 1 |
| 247 | SDN Sadeng 01 | 40 | 1 |
| 248 | SDN Sadeng 02 | 40 | 1 |
| 249 | SDN Sadeng 03 | 40 | 1 |
| 250 | SDN Salaman Mulyo | 40 | 1 |
| 251 | SDN Sambirejo 01 | 80 | 2 |
| 252 | SDN Sambirejo 02 | 40 | 1 |
| 253 | SDN Sambiroto 01 | 120 | 3 |
| 254 | SDN Sambiroto 02 | 80 | 2 |
| 255 | SDN Sambiroto 03 | 40 | 1 |
| 256 | SDN Sampangan 01 | 80 | 2 |
| 257 | SDN Sampangan 02 | 80 | 2 |
| 258 | SDN Sarirejo | 120 | 3 |
| 259 | SDN Sawahbesar 01 | 80 | 2 |
| 260 | SDN Sawahbesar 02 | 80 | 2 |
| 261 | SDN Sekaran 01 | 40 | 1 |
| 262 | SDN Sekaran 02 | 40 | 1 |
| 263 | SDN Sekayu | 40 | 1 |

| | | | |
|-----|----------------------|-----|---|
| 264 | SDN Sembungharjo 01 | 40 | 1 |
| 265 | SDN Sembungharjo 02 | 40 | 1 |
| 266 | SDN Sembungharjo 03 | 40 | 1 |
| 267 | SDN Sendangguwo 01 | 80 | 2 |
| 268 | SDN Sendangguwo 02 | 40 | 1 |
| 269 | SDN Sendangmulyo 01 | 80 | 2 |
| 270 | SDN Sendangmulyo 02 | 120 | 3 |
| 271 | SDN Sendangmulyo 03 | 160 | 4 |
| 272 | SDN Sendangmulyo 04 | 80 | 3 |
| 273 | SDN Siwalan | 80 | 2 |
| 274 | SDN Sronдол Kulon 01 | 60 | 2 |
| 275 | SDN Sronдол kulon 02 | 120 | 3 |
| 276 | SDN Sronдол Kulon 03 | 40 | 1 |
| 277 | SDN Sronдол Wetan 01 | 40 | 1 |
| 278 | SDN Sronдол Wetan 02 | 80 | 2 |
| 279 | SDN Sronдол Wetan 03 | 80 | 2 |
| 280 | SDN Sronдол Wetan 04 | 80 | 2 |
| 281 | SDN Sronдол wetan 05 | 80 | 2 |
| 282 | SDN Sronдол Wetan 06 | 80 | 2 |
| 283 | SDN Sukorejo 01 | 40 | 1 |
| 284 | SDN Sukorejo 02 | 40 | 1 |
| 285 | SDN Sukorejo 03 | 40 | 1 |
| 286 | SDN Summurejo 01 | 40 | 1 |
| 287 | SDN Summurejo 02 | 40 | 1 |
| 288 | SDN Sumurboto | 80 | 2 |
| 289 | SDN Tambakaji 01 | 80 | 2 |
| 290 | SDN Tambakaji 02 | 40 | 1 |
| 291 | SDN Tambakaji 03 | 40 | 1 |
| 292 | SDN Tambakaji 04 | 80 | 2 |
| 293 | SDN Tambakaji 05 | 80 | 2 |
| 294 | SDN Tambakharjo | 40 | 1 |
| 295 | SDN Tambakrejo 01 | 80 | 2 |
| 296 | SDN Tambakrejo 02 | 40 | 1 |
| 297 | SDN Tambakrejo 03 | 40 | 1 |
| 298 | SDN Tambangan 01 | 80 | 2 |

| | | | |
|-----|------------------------|-----|---|
| 299 | SDN Tambangan 02 | 40 | 1 |
| 300 | SDN Tandang 01 | 120 | 3 |
| 301 | SDN Tandang 02 | 80 | 2 |
| 302 | SDN Tandang 03 | 120 | 3 |
| 303 | SDN Tandang 04 | 80 | 2 |
| 304 | SDN Tanjung Mas | 90 | 3 |
| 305 | SDN Tawang Mas 01 | 80 | 2 |
| 306 | SDN Tawang Mas 02 | 40 | 1 |
| 307 | SDN Tegalsari 01 | 80 | 2 |
| 308 | SDN Tegalsari 03 | 80 | 2 |
| 309 | SDN Tegalsari 04 | 40 | 1 |
| 310 | SDN Tembalang | 80 | 2 |
| 311 | SDN Tinjomoyo 01 | 80 | 2 |
| 312 | SDN Tinjomoyo 02 | 40 | 1 |
| 313 | SDN Tinjomoyo 03 | 40 | 1 |
| 314 | SDN Tlogomulyo | 40 | 1 |
| 315 | SDN Tlogosari Kulon 01 | 40 | 1 |
| 316 | SDN Tlogosari Kulon 02 | 40 | 1 |
| 317 | SDN Tlogosari Kulon 03 | 40 | 1 |
| 318 | SDN Tlogosari Kulon 04 | 40 | 1 |
| 319 | SDN Tlogosari Kulon 05 | 40 | 1 |
| 320 | SDN Tlogosari Kulon 06 | 40 | 1 |
| 321 | SDN Tlogosari Wetan 01 | 80 | 2 |
| 322 | SDN Tlogosari Wetan 02 | 80 | 2 |
| 323 | SDN Trimulyo 01 | 40 | 1 |
| 324 | SDN Trimulyo 02 | 40 | 1 |
| 325 | SDN Tugurejo 01 | 40 | 1 |
| 326 | SDN Tugurejo 02 | 40 | 1 |
| 327 | SDN Tugurejo 03 | 40 | 1 |
| 328 | SDN Wates 01 | 80 | 2 |
| 329 | SDN Wates 02 | 40 | 1 |
| 330 | SDN Wonodri | 40 | 1 |
| 331 | SDN Wonolopo 01 | 80 | 2 |
| 332 | SDN Wonolopo 02 | 40 | 1 |
| 333 | SDN Wonolopo 03 | 40 | 1 |

| | | | |
|-----|--------------------|-----|---|
| 334 | SDN Wonoplembon 01 | 40 | 1 |
| 335 | SDN Wonoplembon 02 | 40 | 1 |
| 336 | SDN Wonosari 01 | 80 | 2 |
| 337 | SDN Wonosari 02 | 80 | 2 |
| 338 | SDN Wonosari 03 | 80 | 2 |
| 339 | SDN Wonotingal 01 | 160 | 4 |

C. SMP

| NO | NAMA SEKOLAH | DAYA TAMPUNG | JUMLAH SISWA PER KELAS | ROMBONGAN BELAJAR |
|----|---------------|--------------|---------------------------|----------------------|
| 1 | SMP Negeri 1 | 288 | 32 | 9 |
| 2 | SMP Negeri 2 | 270 | 30 | 9 |
| | | 18 | 18 | 1 |
| 3 | SMP Negeri 3 | 256 | 32 | 8 |
| 4 | SMP Negeri 4 | 256 | 32 | 8 |
| 5 | SMP Negeri 5 | 288 | 32 | 9 |
| 6 | SMP Negeri 6 | 256 | 32 | 8 |
| 7 | SMP Negeri 7 | 224 | 32 | 7 |
| 8 | SMP Negeri 8 | 252 | 36 | 7 |
| 9 | SMP Negeri 9 | 288 | 32 | 9 |
| 10 | SMP Negeri 10 | 256 | 32 | 8 |
| 11 | SMP Negeri 11 | 256 | 32 | 8 |
| 12 | SMP Negeri 12 | 256 | 32 | 8 |
| 13 | SMP Negeri 13 | 256 | 32 | 8 |
| 14 | SMP Negeri 14 | 256 | 32 | 8 |
| 15 | SMP Negeri 15 | 288 | 32 | 9 |
| 16 | SMP Negeri 16 | 256 | 32 | 8 |
| 17 | SMP Negeri 17 | 256 | 32 | 8 |
| 18 | SMP Negeri 18 | 256 | 32 | 8 |
| 19 | SMP Negeri 19 | 256 | 32 | 8 |
| 20 | SMP Negeri 20 | 256 | 32 | 8 |
| 21 | SMP Negeri 21 | 300 | 30 | 10 |
| 22 | SMP Negeri 22 | 256 | 32 | 8 |
| 23 | SMP Negeri 23 | 256 | 32 | 8 |
| 24 | SMP Negeri 24 | 256 | 32 | 8 |

| | | | | |
|----|---------------|-----|----|---|
| 25 | SMP Negeri 25 | 256 | 32 | 8 |
| 26 | SMP Negeri 26 | 256 | 32 | 8 |
| 27 | SMP Negeri 27 | 256 | 32 | 8 |
| 28 | SMP Negeri 28 | 256 | 32 | 8 |
| 29 | SMP Negeri 29 | 248 | 32 | 8 |
| 30 | SMP Negeri 30 | 256 | 32 | 8 |
| 31 | SMP Negeri 31 | 256 | 32 | 8 |
| 32 | SMP Negeri 32 | 256 | 32 | 8 |
| 33 | SMP Negeri 33 | 256 | 32 | 8 |
| 34 | SMP Negeri 34 | 256 | 32 | 8 |
| 35 | SMP Negeri 35 | 216 | 36 | 6 |
| 36 | SMP Negeri 36 | 288 | 32 | 9 |
| 37 | SMP Negeri 37 | 224 | 32 | 7 |
| 38 | SMP Negeri 38 | 160 | 32 | 5 |
| 39 | SMP Negeri 39 | 288 | 32 | 9 |
| 40 | SMP Negeri 40 | 256 | 32 | 8 |
| 41 | SMP Negeri 41 | 224 | 32 | 7 |

E. SMA

| NØ | NAMA SEKOLAH | DAYA TAMPUNG | JUMLAH SISWA PER KELAS | ROMBONGAN BELAJAR |
|----|---------------|--------------|------------------------|-------------------|
| 1 | SMA Negeri 1 | 448 | 32 | 14 |
| | | 20 | 20 | 1 |
| 2 | SMA Negeri 2 | 448 | 32 | 14 |
| 3 | SMA Negeri 3 | 416 | 32 | 13 |
| | | 20 | 20 | 1 |
| 4 | SMA Negeri 4 | 352 | 32 | 11 |
| 5 | SMA Negeri 5 | 384 | 32 | 12 |
| 6 | SMA Negeri 6 | 432 | 36 | 12 |
| 7 | SMA Negeri 7 | 360 | 36 | 10 |
| 8 | SMA Negeri 8 | 324 | 36 | 9 |
| 9 | SMA Negeri 9 | 360 | 36 | 10 |
| 10 | SMA Negeri 10 | 324 | 36 | 9 |
| 11 | SMA Negeri 11 | 432 | 36 | 12 |

| | | | | |
|----|---------------|-----|----|----|
| 12 | SMA Negeri 12 | 360 | 36 | 10 |
| 13 | SMA Negeri 13 | 272 | 36 | 9 |
| 14 | SMA Negeri 14 | 324 | 36 | 9 |
| 15 | SMA Negeri 15 | 360 | 36 | 10 |
| 16 | SMA Negeri 16 | 216 | 36 | 6 |

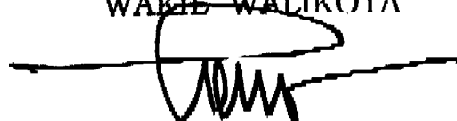
F. SMK

| NO | NAMA SEKOLAH | DAYA TAMPUNG | RINCIAN DAYA TAMPUNG | |
|----|--------------|--------------|--|--|
| | | | KOMPETENSI KEAHLIAN | JUMLAH KELAS DAN SISWA |
| 1. | SMK Negeri 1 | 576 | 1. Teknik Permesinan 2. Teknik Kendaraan Ringan 3. Teknik Alat Berat 4. Teknik Audio Video 5. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 6. Teknik Otomasi Industri 7. Teknik Penyiaran Produksi dan Penyiaran Program Radio (TP3R) 8. Teknik Elektronika Industri 9. Teknik Penyiaran Produksi Dan Penyiaran Pertelevisian | 3 kelas, 108 siswa 4 kelas, 144 siswa 1 kelas, 36 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa |
| 2. | SMK Negeri 2 | 432 | 1. Akutansi 2. Administrasi Perkantoran 3. Pemasaran 4. Usaha Perjalanan Wisata 5. Rekayasa Perangkat Lunak | 3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 36 siswa |
| 3. | SMK Negeri 3 | 432 | 1. Teknik Gambar Bangunan 2. Teknik Konstruksi Batu Beton 3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 4. Teknik Audio Video 5. Teknik Kendaraan Ringan | 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa 3 kelas, 108 siswa |

| | | | | |
|----|--------------|-----|---|--|
| 4. | SMK Negeri 4 | 612 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Gambar Bangunan 2. Teknik Audio Video 3. Teknik Elektronika Industri 4. Teknik Pemanfaatan Energi Listrik 5. Teknik Pemesinan 6. Teknik Kendaraan Ringan 7. Teknik Multimedia 8. Teknik Animasi 9. Teknik Sepeda Motor | <ol style="list-style-type: none"> 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa |
| 5. | SMK Negeri 5 | 504 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Gambar Bangunan 2. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 3. Teknik Pemesinan 4. Teknik Kendaraan Ringan 5. Teknik Transmisi Telekomunikasi 6. Teknik Komputer Jaringan | <ol style="list-style-type: none"> 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 3 kelas, 108 siswa 1 kelas, 36 siswa 3 kelas, 108 siswa |
| 6. | SMK Negeri 6 | 396 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Akomodasi Perhotelan 2. Jasa Boga 3. Patiseri 4. Kecantikan Kulit 5. Kecantikan Rambut 6. Busana Butik | <ol style="list-style-type: none"> 2 kelas, 72 siswa 3 kelas, 108 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa 1 kelas, 36 siswa 3 kelas, 108 siswa |
| 7. | SMK Negeri 7 | 612 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Kendaraan Ringan 2. Teknik Konstruksi Batu & Beton 3. Teknik Gambar Bagunan 4. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 5. Teknik Komputer dan Jaringan 6. Teknik Pemesinan 7. Teknik Mekatronika 8. Teknik Audio Video 7. Teknik Elektronika Industri | <ol style="list-style-type: none"> 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 36 siswa 2 kelas, 72 siswa 2 kelas, 72 siswa |
| 8. | SMK Negeri 8 | 396 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan Sosial 2. Rekayasa Perangkat Lunak 3. Multimedia 4. Teknik Komputer dan Jaringan | <ol style="list-style-type: none"> 3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa |

| | | | | |
|-----|---------------|-----|--|--|
| 9. | SMK Negeri 9 | 360 | 1. Akutansi 2. Administrasi Perkantoran 3. Pemasaran 4. Rekayasa Perangkat Lunak | 3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 3 kelas, 108 siswa 1 kelas, 36 siswa |
| 10. | SMK Negeri 10 | 426 | 1. Teknik Konstruksi Kapal Baja 2. Teknik Instalasi Permesinan Kapal 3. Nautika Kapal Niaga 4. Teknik Kendaraan Ringan 5. Rekayasa Perangkat Lunak 6. Teknik Pengelasan 7. Teknik Sepeda Motor | 1 kelas, 36 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 30 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa 1 kelas, 36 siswa 2 kelas, 72 siswa |
| 11 | SMK Negeri 11 | 540 | 1. Produksi Grafika 2. Persiapan Grafika 3. Multimedia 4. Animasi | 5 kelas, 180 siswa 5 kelas, 180 siswa 3 kelas, 108 siswa 2 kelas, 72 siswa |

PIL. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN III
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 18
TENTANG
SISTEM DAN TATA CARA PENERIMAAN
PESERTA DIDIK DI KOTA SEMARANG

RAYONISASI

1. Rayonisasi adalah pembagian wilayah berdasarkan tempat tinggal peserta didik dalam rangka pemerataan dan perluasan pengembangan satuan pendidikan pada seluruh wilayah Kota Semarang, serta merupakan rangkaian proses dari seleksi penerimaan peserta didik.
2. Pembagian wilayah dalam rayonisasi mempertimbangkan rasio daya tampung dengan jumlah peserta didik pada wilayah tersebut.
3. Klasifikasi rayonisasi terdiri dari dalam rayon, luar rayon dan luar kota.
4. Ketentuan rayonisasi penerimaan peserta didik sebagai berikut:
 - A. SD
 - a. penerimaan peserta didik dari dalam rayon paling sedikit 50 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - b. penerimaan peserta didik dari luar rayon paling banyak 45 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - c. penerimaan peserta didik dari luar kota paling banyak 5 persen dari daya tampung satuan pendidikan.
 - B. SMP
 - a. penerimaan peserta didik dari dalam rayon paling sedikit 60 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - b. penerimaan peserta didik dari luar rayon paling banyak 35 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - c. penerimaan peserta didik dari luar kota paling banyak 5 persen dari daya tampung satuan pendidikan.
 - C. SMA
 - a. penerimaan peserta didik dari dalam rayon paling sedikit 60 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - b. penerimaan peserta didik dari luar rayon paling banyak 35 persen dari daya tampung satuan pendidikan;
 - c. penerimaan peserta didik dari luar kota paling banyak 5 persen dari daya tampung satuan pendidikan.

5. Apabila satuan pendidikan berada pada kecamatan luar Kota Semarang yang berbatasan langsung dengan kecamatan Kota Semarang, maka klasifikasi rayonisasi kecamatan luar kota tersebut menjadi luar rayon.
6. Ketentuan rayonisasi hanya berlaku pada SD, SMP dan SMA.
7. Penentuan rayon dibuktikan dengan kartu keluarga yang selanjutnya disebut KK terhitung paling sedikit 6 (enam) bulan tinggal di kota Semarang sebelum waktu pendaftaran.

A. SD

| No. | Nama Sekolah | Dalam Rayon/Kelurahan (Paling sedikit 50%) | Dalam Kota Luar Rayon (Paling banyak 45%) | Luar Kota Luar Rayon (Paling banyak 5%) |
|-----|------------------------|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | SDN Bandarharjo 01 | Bandarharjo, Tanjung Mas, Kuningan | | |
| 2 | SDN Bandarharjo 02 | Bandarharjo, Tanjung Mas, Kuningan, Dadapsari | | |
| 3 | SDN Bangetayu Kulon | Bangetayu Wetan, Muktiharjo Lor, Bangetayu Kulon, Tlogomulyo. | | |
| 4 | SDN Bangetayu Wetan 01 | Bangetayu Kulon, Sembungharjo, Bangetayu Wetan. | | |
| 5 | SDN Bangetayu Wetan 03 | Bangetayu Kulon, Sembungharjo, Bangetayu Wetan. | | |
| 6 | SDN Bangunharjo 01 | Bangunharjo, Kauman, Pandansari, Kranggan, Purwodinatan, Kembangsari, Puwosari, Tanjung Mas | | |
| 7 | SDN Bangunharjo 02 | Bangunharjo, Kauman, Pandansari, Kranggan, Purwodinatan, Kembangsari, Purwosari, Tanjung Mas | | |
| 8 | SDN Banyumanik 01 | Banyumanik, Srandol Kulon, Pudakpayung. | | |
| 9 | SDN Banyumanik 02 | Banyumanik, Gedawang, Pudakpayung. | | |
| 10 | SDN Banyumanik 03 | Banyumanik, Pudakpayung, Srandol Kulon, Srandol Wetan. | | |
| 11 | SDN Banyumanik 04 | Banyumanik, Srandol Wetan, Gedawang. | | |
| 12 | SDN Barusari 01 | Barusari, Bulustalan, Gajahmungkur, Randusari, Bojongsalaman, Ngemplak Simongan, Kalipancur, Petompon, Kintelan. | | |
| 13 | SDN Barusari 02 | Barusari, Bulustalan, Randusari, Gajahmungkur, Bojongsalaman, Mugassari. | | |
| 14 | SDN Bendan Ngisor | Bendan Ngisor, Petompon, Bendan Duwur, Sampangan, Sukorejo. | | |
| 15 | SDN Bendungan | Bendungan, Lemponsari, Petompon, Gajahmungkur, Randusari, Tegalsari, Mugassari, Barusari. | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|----------------------|---|---|---|
| 16 | SDN Bojongsalaman 01 | Bojcong Salaman, Bongsari, Giskidrono | | |
| 17 | SDN Bojongsalaman 02 | Salamanmoyo, Cabean, Bojong Salaman | | |
| 18 | SDN Bojongsalaman 03 | Bojong Salaman, Bongsari, Giskidrono | | |
| 19 | SDN Bringin 01 | Bringin, Wates, Podorejo. | | |
| 20 | SDN Bringin 02 | Goncoriyo, Tambakaji. | | |
| 21 | SDN Brumbungan | Brumbungan, Jagalan, Gabahan, Karang Kidul, Sarirejo, Miroto, Pekunden | | |
| 22 | SDN Bubakan | Bubakan, Tambangan, Karangmalang, Jatisari | | |
| 23 | SDN Bugangan 01 | Bugangan, Rejosari, Mlatibaru, Sawahbesar | | |
| 24 | SDN Bugangan 02 | Bugangan, Mlatiharjo, Kebon Agung, Rejosari, Sawahbesar. | | |
| 25 | SDN Bugangan 03 | Bugangan, Mlatibaru, Mlatiharjo, Rejosari, Kebon Agung, Rejomulyo, Sawahbesar, Tanjung Mas. | | |
| 26 | SDN Bulu Lor | Panggung Lor, Panggung Kidul, Plombekan, Pendrikan Lor, Bulu Lor | | |
| 27 | SDN Bulusan | Bulsan, Tembalang, Kramas, Meteseh | | |
| 28 | SDN Bulustalan | Bulustalan, Barusari, Bojong Salaman, Cabean. | | |
| 29 | SDN Candi 01 | Candi, Tegalsari, Jombiang, Lamper Kidul, Wonodri, Wonotingal. | | |
| 30 | SDN Candi 02 | Candi, Tegalsari, Jombiang, Lamper Kidul, Wonodri, Wonotingal. | | |
| 31 | SDN Candi 03 | Candi, Tegalsari, Jombiang, Lamper Kidul, Wonodri, Wonotingal. | | |
| 32 | SDN Candi 04 | Candi, Tegalsari, Jombiang, Lamper Kidul, Wonodri, Wonotingal. | | |
| 33 | SDN Cangkiran 01 | Tambangan, Cangkiran, Jatisari. | | |
| 34 | SDN Cangkiran 02 | Cangkiran, Bubakan, Tambangan, Jatisari | | |
| 35 | SDN Cepoko | Pialangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 36 | SDN Dadapsari | Dadapsari, Kuningan, Purwosari, Bandarharjo | | |
| 37 | SDN Gabahan 01 | Gabahan, Jagalan, Brumbungan, Sarirejo, Kranggan | | |
| 38 | SDN Gabahan 02 | Gabahan, Jagalan, Brumbungan, Sarirejo | | |
| 39 | SDN Gajahmungkur 01 | Gajahmungkur, Lemponsari, Petompon, Bendar Ngisor, Wonotingal. | | |
| 40 | SDN Gajahmungkur 02 | Gajahmungkur, Sampangan, Petompon, Bendar Ngisor, Sekaran. | | |
| 41 | SDN Gajahmungkur 03 | Gajahmungkur, Lemponsari, Petompon, Bendar Ngisor, Wonotingal. | | |
| 42 | SDN Gajahmungkur 04 | Gajahmungkur, Karangrejo, Wonotingal, Kaliwira, Tinjomoyo, Petompon, Lemponsari. | | |
| 43 | SDN Gayamsari 01 | Gayamsari, Pandean Lamper, Sambirejo, Gemah, Kalicari. | | |
| 44 | SDN Gayamsari 02 | Gayamsari, Pandean Lamper, Sambirejo, Lamper Tengah, Kalicari, Swalan. | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|-------------------|---|---|---|
| 45 | SDN Gebangsari 01 | Muktiharjo Lor, Genuksari, Bangetayu Kulon, Terboyo Kulon, Gebangsari. | | |
| 46 | SDN Gebangsari 03 | Muktiharjo Lor, Genuksari, Bangetayu Kulon, Terboyo Kulon, Gebangsari. | | |
| 47 | SDN Gebangsari 04 | Muktiharjo Lor, Genuksari, Bangetayu Kulon, Terboyo Kulon, Gebangsari. | | |
| 48 | SDN Gedawang 01 | Gedawang, Banyumanik, Pudukpayung, Pacangarsari. | | |
| 49 | SDN Gedawang 02 | Gedawang, Pudukpayung, Jabungan. | | |
| 50 | SDN Gemah | Gemah, Palebon, Gavamsari, | | |
| 51 | SDN Genuksari 01 | Banjardowo, Karangrejo, Trimulyo, Gebangsari, Genuksari | | |
| 52 | SDN Genuksari 02 | Banjardowo, Sembungharjo, Trimulyo, Gebangsari, Genuksari. | | |
| 53 | SDN Gisikdrono 01 | Gisikdrono, Selamanmloyo, Bongsari | | |
| 54 | SDN Gisikdrono 02 | Gisikdrono, Bongsari, Manyaran | | |
| 55 | SDN Gisikdrono 03 | Gisikdrono, Manyaran, Kalicanteng Kidul | | |
| 56 | SDN Gisikdrono 04 | Gisikdrono, Bongsari, Manyaran | | |
| 57 | SDN Gunungpati 01 | Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 58 | SDN Gunungpati 02 | Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 59 | SDN Gunungpati 03 | Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 60 | SDN Jabungan | Jabungan | | |
| 61 | SDN Jatibarang 01 | Jatibarang, Mijen, Kedungpane, Ngecirgo | | |
| 62 | SDN Jatibarang 02 | Jatibarang, Mijen, Kedungpane, Ngadingo | | |
| 63 | SDN Jatibarang 03 | Jatibarang, Mijen, Purwosari, Kedungpane | | |
| 64 | SDN Jatingaleh 01 | Karanganyar Gunung, Jatingaleh, Karang Rejo, Jangli, Kaliwiru. | | |
| 65 | SDN Jatingaleh 02 | Karanganyar Gunung, Jatingaleh, Karang Rejo, Jangli, Kaliwiru. | | |
| 66 | SDN Jatingaleh 03 | Karanganyar Gunung, Jatingaleh, Karang Rejo, Jangli, Kaliwiru. | | |
| 67 | SDN Jatirejo | Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo. | | |
| 68 | SDN Jatisari | Jatisari, Tambangar, Cangkirar, Wonolopo | | |
| 69 | SDN Jomblang 01 | Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tandang, Sendangguwo. | | |
| 70 | SDN Jomblang 02 | Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tandang, Sendangguwo. | | |
| 71 | SDN Jomblang 03 | Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tandang, Sendangguwo. | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--------------------------|---|---|---|
| 72 | SDN Jomblang 04 | Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tancang, Sendangguwo. | | |
| 73 | SDN Jomblang 05 | Jomblang, Candi, Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Tandang, Sendangguwo. | | |
| 74 | SDN Kalibanteng Kidul 01 | Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Gisikdrono, Manyaran | | |
| 75 | SDN Kalibanteng Kidul 02 | Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Kalipancur. | | |
| 76 | SDN Kalibanteng Kidul 03 | Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Gisikdrono. | | |
| 77 | SDN Kalibanteng Kulon 01 | Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Kembangarum. | | |
| 78 | SDN Kalibanteng Kulon 02 | Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Kembangarum. | | |
| 79 | SDN Kalicari 01 | Tlogosari Kulon, Kalicari | | |
| 80 | SDN Kalicari 02 | Kalicari, Gayamsari, Palebon | | |
| 81 | SDN Kalicari 03 | Kalicari, Sendangguwo | | |
| 82 | SDN Kaligawe | Kaligawe, Sawahbesar, Siwalan, Muktiharjo Kidul. | | |
| 83 | SDN Kalipancur 01 | Kalipancur, Bambangkerep, Kembangarum, Manyaran. | | |
| 84 | SDN Kalipancur 02 | Kalipancur, Manyaran, Sampangar. | | |
| 85 | SDN Kalisegoro | Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo | | |
| 86 | SDN Kaliwiru | Kaliwiru, Jatingaleh, Karanganyar Gunung, Gajahmungkur, Karangrejo, Candi. | | |
| 87 | SDN Kandri 01 | Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo. | | |
| 88 | SDN Kandri 02 | Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo. | | |
| 89 | SDN Karanganyar 01 | Karanganyar, Tugurejo, Randugarit, Tambak Aji, Wonosari | | |
| 90 | SDN Karanganyar 02 | Karanganyar, Tugurejo, Randugarit, Tambak Aji, Wonosari | | |
| 91 | SDN Karangayar Gunung 01 | Candi, Tegalsari, Karanganyar Gunung, Jomblang, Jatingaleh. | | |
| 92 | SDN Karangayar Gunung 02 | Karanganyar Gunung, Jatingaleh, Jarqli, Kaliwiru. | | |
| 93 | SDN Karangayu 01 | Karangayu, Krobokan, Tawangmas, Tawangsari | | |
| 94 | SDN Karangayu 02 | Karangayu, Krobokan, Tawangmas, Salamanmboyo | | |
| 95 | SDN Karangayu 03 | Karangayu, Krobokan, Tawangmas, Tawangsari | | |
| 96 | SDN Karangkidul | Karangkidul, Brumbungan, Karangturi, Wonodri, Karang tempel | | |
| 97 | SDN Karangmalang | Karangmalang, Polaman, Bubasar, Purwosari | | |
| 98 | SDN Karangrejo 01 | Karangrejo, Tinjomoyo, Gajahmungkur. | | |
| 99 | SDN Karangrejo 02 | Gajahmungkur, Karangrejo, Wonotingal, Kaliwiru, Tinjomoyo, Lemponsari. | | |
| 100 | SDN Karangroto 01 | Kudu, Banjardowo, Sembungharjo, Karangroto, Penggaron Lor. | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|----------------------|---|---|---|
| 101 | SDN Karangroto 02 | Kudu, Banjardowo, Sembungharjo, Karangroto, Penggaron Lor. | | |
| 102 | SDN Karangroto 03 | Kudu, Banjardowo, Sembungharjo, Karangroto, Penggaron Lor. | | |
| 103 | SDN Karangroto 04 | Kudu, Banjardowo, Sembungharjo, Karangroto, Penggaron Lor. | | |
| 104 | SDN Karangtempel | Karangtempel, Karangturi, Rejosari, Sarirejo, Kebon Agung, Bugangan, Pandean Lamper, Karang Kidul | | |
| 105 | SDN Kedungmundu | Kedungmundu, Gemah, Sendangguwo, Sambiroto, Sendangmulyo | | |
| 106 | SDN Kedungpane 01 | Kedungpane, Jatibarang, Mijen, Bambangkerop, Ngalivan | | |
| 107 | SDN Kedungpane 02 | Kedungpane, Jatibarang, Bambangkerop, Pesantren | | |
| 108 | SDN Kembangarum 01 | Kembangarum, Kalipancur, Manyaran, Bambangkerop | | |
| 109 | SDN Kembangarum 02 | Kembangarum, Kalibanteng Kulon | | |
| 110 | SDN Kembangarum 03 | Kembangarum, Manyaran, Kalipancur | | |
| 111 | SDN Kembangsari 01 | Kembangsari, Miroto, Bangunharjo, Kauman, Gabahan, Pandansari, Kranggan, Sekayu, Pekunden | | |
| 112 | SDN Kembangsari 02 | Kembangsari, Bangunharjo, Miroto, Gabahan, Sekayu | | |
| 113 | SDN Kemijen 01 | Kemijen, Rejomulyo. | | |
| 114 | SDN Kemijen 02 | Kemijen, Rejomulyo. | | |
| 115 | SDN Kemijen 03 | Kemijen, Tambakrejo, Kaligawe, Tanjung Mas. | | |
| 116 | SDN Kemijen 04 | Kemijen, Tanjung Mas. | | |
| 117 | SDN Kramas | Kramas, Pedalangan, Jabungan, Tembalang, Bulusen | | |
| 118 | SDN Krapyak | Krapyak, Tambakharjo, Bambangkerop, Jerakah | | |
| 119 | SDN Krobokan | Krobokan, Karangayu, Tawangmas. | | |
| 120 | SDN Kuningan 01 | Kuningan, Dadapsari, Bandarharjo | | |
| 121 | SDN Kuningan 02 | Kuningan, Bandarharjo, Dadapsari, Purwosari, Panggung Kidul | | |
| 122 | SDN Kuningan 03 | Kuningan | | |
| 123 | SDN Kuningan 04 | Kuningan, Dadapsari, Purwosari, Bandarharjo | | |
| 124 | SDN Lamper Kidul 01 | Lamper Kidul, Lamper Tengah, Lamper Lor, Peterongan, Jomblang, Tandang. | | |
| 125 | SDN Lamper Kidul 02 | Lamper Kidul, Lamper Lor, Lamper Tengah, Jomblang, Peterongan. | | |
| 126 | SDN Lamper Kidul 03 | Lamper Kidul, Lamper Tengah, Lamper Lor, Peterongan, Jomblang, Tandang. | | |
| 127 | SDN Lamper Lor | Lamper Lor, Peterongan, Lamper Tengah, Lamper Kidul, Wondri. | | |
| 128 | SDN Lamper Tengah 01 | Lamper Tengah, Pandean Lamper, Lamper Lor, Gayamsari, Lamper Kidul. | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-------------------------|--|---|---|
| 129 | SDN Lamper Tengah 02 | Lamper Tengah, Lamper Lor, Lamper Kidul, Gayamsari, Jomblang, Sendarungguwo, Pandean Lamper. | | |
| 130 | SDN Lempongsari | Bendungan, Lempongsari, Petompon, Gajahmungkur, Randusari, Tegalsari, Mugassari, Barusari. | | |
| 131 | SDN Mangkang Kulon 01 | Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan, Wonosari | | |
| 132 | SDN Mangkang Kulon 02 | Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan, Wonosari | | |
| 133 | SDN Mangkang Kulon 03 | Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan, Wonosari | | |
| 134 | SDN Mangkang Wetan 01 | Mangkang Wetan, Randugarut, Mangkang Kulon, Wonosari | | |
| 135 | SDN Mangkang Wetan 02 | Mangkang Wetan, Randugarut, Mangkang Kulon, Wonosari | | |
| 136 | SDN Mangkang Wetan 03 | Mangkang Wetan, Randugarut, Mangkang Kulon, Wonosari | | |
| 137 | SDN Mangunharjo | Mangunharjo, Sambirto, Meteseh, Serdangmulyo | | |
| 138 | SDN Mangunharjo | Mangkang Kulon, Mangunharjo, Mangkang Wetan | | |
| 139 | SDN Mangunsari | Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo. | | |
| 140 | SDN Manyaran 01 | Manyaran, Kembangarum, Ngemplak Simongan, Kajpuncur | | |
| 141 | SDN Manyaran 02 | Gisikrono, Kembangarum, Kalipancur, Manyaran | | |
| 142 | SDN Manyaran 03 | Manyaran, Kembangarum, Ngemplak Simongan | | |
| 143 | SDN Meteseh | Meteseh, Mangunharjo, Rowosari | | |
| 144 | SDN Mlatiharjo 01 | Mlatiharjo, Mlatibaru, Kaligawe. | | |
| 145 | SDN Mlatiharjo 02 | Mlatiharjo, Mlatibaru, Sawahbesar, Bugangan, Kaligawe | | |
| 146 | SDN Muktiharjo Kidul 01 | Muktiharjo Kidul, Tlogosari Wetan, Tlogosari Kulon | | |
| 147 | SDN Muktiharjo Kidul 02 | Muktiharjo Kidul, Tlogosari Kulon, Muktiharjo Lor | | |
| 148 | SDN Muktiharjo Kidul 03 | Muktiharjo Kidul, Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan | | |
| 149 | SDN Muktiharjo Kidul 04 | Muktiharjo Kidul, Tlogosari wetan, Tlogosari Kulon, Muktiharjo Lor | | |
| 150 | SDN Muktiharjo Lor | Gebangsari, Banggetayu Kulon, Terboyo Kulon, Muktiharjo Kidul, Muktiharjo Lor. | | |
| 151 | SDN Negeri Miroto 01 | Miroto, Brumbungan, Pekunden, Kembangsari, Gabahan, Sekayu, Mugassari, Randusari | | |
| 152 | SDN Negeri Miroto 02 | Miroto, Brumbungan, Pekunden, Kembangsari, Gabahan, Sekayu, Mugassari, Randusari | | |
| 153 | SDN Ngadirgo 01 | Ngadirgo, Mijen, Wonolopo, Jatisari, Tambangan | | |
| 154 | SDN Ngadirgo 02 | Pesantren, Podorejo, Gondoriyo, Wonolopo, Ngadirgo | | |
| 155 | SDN Ngadirgo 03 | Ngadirgo, Jatisari, Wonolopo, Kedungpane, Tambangan, Mijen | | |
| 156 | SDN Ngalian 01 | Ngalian, Tambakaji, Eriingin, Purwoyoso | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--------------------------|---|---|---|
| 157 | SDN Ngalian 02 | Ngalian, Purwoyoso, Tambakaji. | | |
| 158 | SDN Ngalian 03 | Ngalian, Tambakaji, Bringit. | | |
| 159 | SDN Ngalian 04 | Kalipancur, Babankerep, Kembangarum. | | |
| 160 | SDN Ngalian 05 | Ngalian, Bringin | | |
| 161 | SDN Ngemplak Simongan 01 | Ngemplak Simongan, Manyaran, Gisikdrono | | |
| 162 | SDN Ngemplak Simongan 02 | Ngemplak Simongan, Bojong Salaman | | |
| 163 | SDN Ngesrep 01 | Ngesrep, Tinjomoyo, Sumurwoto. | | |
| 164 | SDN Ngesrep 02 | Ngesrep, Jatingaleh, Jangli. | | |
| 165 | SDN Ngesrep 03 | Ngesrep, Tinjomoyo, Jangli. | | |
| 166 | SDN Ngijo 01 | Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo. | | |
| 167 | SDN Ngijo 02 | Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo. | | |
| 168 | SDN Nongkosawit 01 | Plalaran, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 169 | SDN Nongkosawit 02 | Plalaran, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 170 | SDN Padangsari 01 | Padangsari, Pedalangan, Gedawang, Pucakpayung. | | |
| 171 | SDN Padangsari 02 | Padangsari, Pedalangan, Gedawang, Kramas. | | |
| 172 | SDN Pakintelan 01 | Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo. | | |
| 173 | SDN Pakintelan 02 | Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo. | | |
| 174 | SDN Pakintelan 03 | Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo. | | |
| 175 | SDN Palebon 01 | Palebon, Tlogosari Wetan, Gemah, Kalicari | | |
| 176 | SDN Palebon 02 | Gemah, Palebon, Pedurungan Tengah, Pedurungan Kidul | | |
| 177 | SDN Palebon 03 | Palebon, Gemah, Pedurungan Tengah | | |
| 178 | SDN Pandean Lamper 01 | Pandean Lamper, Gayamsari, Lamper Tengah, Gemah. | | |
| 179 | SDN Pandean Lamper 02 | Pandean Lamper, Gayamsari, Sambirejo, Siwalan. | | |
| 180 | SDN Pandean Lamper 03 | Pandean Lamper, Gayamsari, Sambirejo, Siwalan. | | |
| 181 | SDN Pandean Lamper 04 | Pandean Lamper, Gayamsari, Sambirejo, Siwalan. | | |
| 182 | SDN Pandean Lamper 05 | Pandean Lamper, Gayamsari, Sambirejo, Siwalan. | | |
| 183 | SDN Panggung Kidul | Panggung Kidul, Panggung Lor, Kuningan, Bandarharjo, Bulu Lor, Plombokan, Purwosari | | |
| 184 | SDN Panggung Lor | Panggung Lor, Panggung Kidul, Plombokan, Kuningan, Bulu Lor, Bandarharjo | | |
| 185 | SDN Patemon 01 | Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo | | |
| 186 | SDN Patemon 02 | Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo | | |
| 187 | SDN Pedalangan 01 | Pedalangan, Pedangsari, Kramas, Jabungan | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|--------------------------|--|---|---|
| 188 | SDN Pedalangan 02 | Pedalangan, Tembalang, Kramas, Sumurboto, Meteseh. | | |
| 189 | SDN Pedalangan 03 | Pedalangan, Srandol Wetan, Sumurboto. | | |
| 190 | SDN Pedurungan Kidul 01 | Pedurungan Kidul, Plamongan Sari | | |
| 191 | SDN Pedurungan Kidul 02 | Pedurungan Kidul, Gemah, Kedungmundu, Sendangmulyo | | |
| 192 | SDN Pedurungan Kidul 03 | Pedurungan Kidul, Plamongan Sari | | |
| 193 | SDN Pedurungan Kidul 04 | Pedurungan Kidul, Plamongan Sari | | |
| 194 | SDN Pedurungan Kidul 05 | Pedurungan Kidul, Gemah, Plamongan Sari | | |
| 195 | SDN Pedurungan Lor 01 | Pedurungan Lor, Penggaron Lor, Penggaron Kidul | | |
| 196 | SDN Pedurungan Lor 02 | Pedurungan Lor, Pedurungan Tengah, Tlogomulyo | | |
| 197 | SDN Pedurungan Tengah 01 | Pedurungan Tengah, Tlogomulyo, Tlogosari, Wetan | | |
| 198 | SDN Pedurungan Tengah 02 | Pedurungan Tengah, Pedurungan Lor, Tlogomulyo | | |
| 199 | SDN Pekunden | Pekunden, Miroto, Barusari, Mugassari, Rendusari, Sekayu, Brumbungan, Kembangsari, Gabahan, Pendrikan Kidul, Kranggan | | |
| 200 | SDN Pendrikan Kidul 01 | Pendrikan Kidul, Pendrikan Lor, Plombokan, Pandansari, Bulu Lor, Purwosari, Bulustalan, Panggung Lor, Tanjung Mas, Dadapsari | | |
| 201 | SDN Pendrikan Kidul 02 | Pendrikan Kidul, Pendrikan Lor, Plombokan, Pandansari, Bulu Lor, Purwosari, Bulustalan, Panggung Lor, Tanjung Mas, Dadapsari | | |
| 202 | SDN Pendrikan Lor 01 | Pindrikan Lor, Pindrikan Kidul, Bulu Lor, Panggung Lor, Panggung Kidul, Plombokan, Purwosari | | |
| 203 | SDN Pendrikan Lor 02 | Pendrikan Lor, Bulu Lor, Cabean, Bulustalan, Krobokan, Panggung Lor, Panggung Kidul | | |
| 204 | SDN Pendrikan Lor 03 | Pendrikan Lor, Pendrikan Kidul, Sekayu, Pandansari, Plombokan, Bulu Lor, Panggung Lor, Panggung Kidul, Furwosari. | | |
| 205 | SDN Pendrikan Lor 04 | Pendrikan Lor, Bulu Lor, Cabean, Bulustalan, Krobokan, Panggung Lor, Panggung Kidul | | |
| 206 | SDN Penggaron Kidul | Penggaron Kidul, Pedurungan Lor, Plamongan Sari | | |
| 207 | SDN Pesantren | Pesantren, Podorejo, Ngadirgo, Wates | | |
| 208 | SDN Peterongan | Peterongan, Lamper Lor, Lamper Kidul, Lamper Tengah, Pandean Lamper, Candi, Wonodri, Peburan | | |
| 209 | SDN Petompon 01 | Gajahmungkur, Petompon, Bendungan, Lempingsari, Sampangan, Bendan Ngisor, Bongsari, Barusari. | | |
| 210 | SDN Petompon 02 | Petompon, Bendungan, Gajahmungkur, Bendan Ngisor, Sampangan, Bongsari, Barusari. | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-----------------------|--|---|---|
| 211 | SDN Petompon 03 | Petompon, Bendungan, Samparagan, Bendan Ngisor. | | |
| 212 | SDN Plalangan 01 | Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 213 | SDN Plalangan 02 | Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 214 | SDN Plalangan 03 | Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 215 | SDN Plalangan 04 | Plalangan, Gunungpati, Nongkosawit, Cepoko. | | |
| 216 | SDN Plamongan Sari 01 | Plamongan Sari, Pergaron Kidul | | |
| 217 | SDN Plamongan Sari 02 | Plamongan Sari. | | |
| 218 | SDN Pleburan 01 | Pleburan, Wonodri, Pererongan, Tegalsari. | | |
| 219 | SDN Pleburan 02 | Pleburan, Tegalsari, Mugassari, Lempongsari, Wonodri | | |
| 220 | SDN Pleburan 03 | Pleburan, Wonodri, Tegalsari, Peterongan. | | |
| 221 | SDN Pleburan 04 | Pleburan, Mugassari, Genuksari, Wonodri, Lempongsari | | |
| 222 | SDN Podorejo 01 | Podorejo, Wates, Gondoriyo. | | |
| 223 | SDN Podorejo 02 | Podorejo, Wates, Gondoriyo. | | |
| 224 | SDN Podorejo 03 | Podorejo, Gondoriyo. | | |
| 225 | SDN Polaman | Polaman, Karangmalang, Bubakan, Purwosari | | |
| 226 | SDN Pongangan | Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo. | | |
| 227 | SDN Pucakpayung 01 | Pudakpayung, Gedawang. | | |
| 228 | SDN Pucakpayung 02 | Pucakpayung | | |
| 229 | SDN Pucakpayung 03 | Pudakpayung, Gedawang. | | |
| 230 | SDN Purwosari 01 | Purwosari, Dadapsari, Kuningan, Plombokan | | |
| 231 | SDN Purwosari 01 | Purwosari, Tambangan, Polaman, Jaibarang | | |
| 232 | SDN Purwosari 02 | Purwosari, Dadapsari, Kuningan, Plombokan, Panggung Kidul | | |
| 233 | SDN Purwosari 02 | Purwosari, Polaman, Karangmalang, Bubakan | | |
| 234 | SDN Purwosari 02 B | Purwosari, Dadapsari, Kuningan, Plombokan, Panggung Kidul | | |
| 235 | SDN Purwoyoso 01 | Purwoyoso, Tambakaji, Jerakah | | |
| 236 | SDN Purwoyoso 02 | Purwoyoso, Tambakaji, Jerakah. | | |
| 237 | SDN Purwoyoso 03 | Purwoyoso, Babankerep, Kalipancur, Ngaliyan. | | |
| 238 | SDN Purwoyoso 04 | Purwoyoso, Babankerep, Kalipancur. | | |
| 239 | SDN Purwoyoso 05 | Purwoyoso, Tambakaji, Jerakah | | |
| 240 | SDN Purwoyoso 06 | Tambakaji, Purwoyoso, Ngaliyan, Bringin. | | |
| 241 | SDN Randugarut | Randugarut, Karanganyar, Mangkang Wetan, Wonosari | | |
| 242 | SDN Rejosari 01 | Rejosari, Sarinejo, Karangtempel, Bugangan, Kebonagung, Karangturi, Mlatharjo. | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|---------------------|--|---|---|
| 243 | SDN Rejosari 02 | Rejosari, Bugangan, Karangtempel, Sarirejo, Sambirejo, Karangturi, Pandean Lamper. | | |
| 244 | SDN Rejosari 03 | Bugangan, Rejosari, Mlatiharjo. | | |
| 245 | SDN Rowosari 01 | Rowosari, Meteseh, Sendangmulyo | | |
| 246 | SDN Rowosari 02 | Rowosari, Meteseh, Sendangmulyo | | |
| 247 | SDN Sadeng 01 | Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo. | | |
| 248 | SDN Sadeng 02 | Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo. | | |
| 249 | SDN Sadeng 03 | Pongangan, Sadeng, Kandri, Jatirejo. | | |
| 250 | SDN Salaman Mulyo | Gisikrono, Bojongsalaman, Bongsari, Salamamloyo | | |
| 251 | SDN Sambirejo 01 | Sambirejo, Pandean Lamper, Siwalan, Gayamsari. | | |
| 252 | SDN Sambirejo 02 | Sambirejo, Pandean Lamper, Siwalan, Gayamsari. | | |
| 253 | SDN Sambiroto 01 | Sambiroto, Mangunharjo, Kedungmuncu, Sendangmulyo, Meteseh | | |
| 254 | SDN Sambiroto 02 | Sambiroto, Mangunharjo, Sendangmulyo, Meteseh | | |
| 255 | SDN Sambiroto 03 | Sambiroto, Mangunharjo, Kedungmuncu, Sendangmulyo, Meteseh | | |
| 256 | SDN Sampangan 01 | Bencang Ngisor, Petompon, Sampangan, Bencan Duwur, Sukorejo | | |
| 257 | SDN Sampangan 02 | Sampangan, Petompon, Bencan Duwur, Bencan Ngisor, Sukorejo. | | |
| 258 | SDN Sarirejo | Sarirejo, Kebon Agung, Karangturi, Rejosari, Karangtempel, Bugangan. | | |
| 259 | SDN Sawahbesar 01 | Sawahbesar, Kaligawe, Sambirejo, Siwalan, Muktiharjo Kidul. | | |
| 260 | SDN Sawahbesar 02 | Kaligawe, Sawahbesar, Siwalan, Muktiharjo Kidul. | | |
| 261 | SDN Sekaran 01 | Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo | | |
| 262 | SDN Sekaran 02 | Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo | | |
| 263 | SDN Sekayu | Sekayu, Pekunden, Miroto, Randasari, | | |
| 264 | SDN Sembungharjo 01 | Bangetayu Wetan, Bangetayun Kulon, Banjardowo, Sembungharjo, Penggaron Lor. | | |
| 265 | SDN Sembungharjo 02 | Bangetayu Wetan, Bangetayun Kulon, Banjardowo, Sembungharjo, Penggaron Lor. | | |
| 266 | SDN Sembungharjo 03 | Bangetayu Wetan, Bangetayun Kulon, Banjardowo, Sembungharjo, Penggaron Lor | | |
| 267 | SDN Sendangguwo 01 | Sendangguwo, Tandang, Gayamsari, Lamper Tengah | | |
| 268 | SDN Sendangguwo 02 | Sendangguwo, Gemah, Tandang, Gayamsari | | |
| 269 | SDN Sendangmulyo 01 | Sendangmulyo, Mangunharjo, Sambiroto | | |
| 270 | SDN Sendangmulyo 02 | Sendangmulyo, Meteseh, Pedurungan Kidul | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|----------------------|--|---|---|
| 271 | SDN Sendangmulyo 03 | Sendangmulyo, Sambiroto, Kedungmundu | | |
| 272 | SDN Sendangmulyo 04 | Sendangmulyo, Sambiroto, Pedurungan Kidul, Kedungmundu | | |
| 273 | SDN Siwalan | Siwalan, Sawalibesar, Sambirejo, Muktinarjo Kidul. | | |
| 274 | SDN Sronдол Kulon 01 | Sronдол Kulon, Sronдол Wetan, Sumurboto. | | |
| 275 | SDN Sronдол kulon 02 | Sronдол Kulon, Sumurboto, Tinjomoyo, Sronдол wetan. | | |
| 276 | SDN Sronдол Kulon 03 | Sronдол Kulon, Sronдол Wetan. | | |
| 277 | SDN Sronдол Wetan 01 | Sronдол Wetan, Pedalangan, Gedawang. | | |
| 278 | SDN Sronдол Wetan 02 | Sronдол Wetan, Banyumanik, Sronдол Kulon, Padangsari. | | |
| 279 | SDN Sronдол Wetan 03 | Sronдол Wetan, Padangsari, Pedalangan, Banyumanik. | | |
| 280 | SDN Sronдол Wetan 04 | Sronдол Wetan, Banyumanik, Gedawang. | | |
| 281 | SDN Sronдол wetan 05 | Sronдол Wetan, Padangsari, Pedalangan. | | |
| 282 | SDN Sronдол Wetan 06 | Sronдол Wetan, Sronдол Kulon, Banyumanik, Pudekpayung. | | |
| 283 | SDN Sukorejo 01 | Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo | | |
| 284 | SDN Sukorejo 02 | Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo | | |
| 285 | SDN Sukorejo 03 | Patemon, Sekaran, Kalisegoro, Sukorejo | | |
| 286 | SDN Summurejo 01 | Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo. | | |
| 287 | SDN Summurejo 02 | Sumurejo, Pakintelan, Mangunsari, Ngijo. | | |
| 288 | SDN Sumurboto | Sumurboto, Terbalang, Pedalangan. | | |
| 289 | SDN Tambakaji 01 | Tambakaji, Worosari | | |
| 290 | SDN Tambakaji 02 | Tambakaji, Worosari, Bringin. | | |
| 291 | SDN Tambakaji 03 | Tambakaji, Gondoroyo. | | |
| 292 | SDN Tambakaji 04 | Tambakaji | | |
| 293 | SDN Tambakaji 05 | Tambakaji, Purwoyoso. | | |
| 294 | SDN Tambakharjo | Tambakharjo, Krapyak, Kembangarum | | |
| 295 | SDN Tambakrejo 01 | Tambakrejo, Kaligawe, Rejomulyo, Terboyo Wetan. | | |
| 296 | SDN Tambakrejo 02 | Tambakrejo, Terboyo Kulon, Rejomulya. | | |
| 297 | SDN Tambakrejo 03 | Tambakrejo, Kaligawe, Rejomulya. | | |
| 298 | SDN Tambangan 01 | Tambangan, Jatisari, Cangkiran, Bubakan, Purwosari | | |
| 299 | SDN Tambangan 02 | Tambangan, Jatisari, Cangkiran, Bubakan, Purwosari | | |
| 300 | SDN Tandang 01 | Tandang, Sendangguwo, Jomblang, Lamper Tengah | | |
| 301 | SDN Tandang 02 | Tandang, Sendangguwo, Jomblang, Lamper Tengah | | |
| 302 | SDN Tandang 03 | Tandang, Sendangguwo, Jomblang, Jangi | | |
| 303 | SDN Tandang 04 | Tandang, Sambiroto, Sendangguwo, Kedungmundu | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|------------------------|---|---|---|
| 304 | SDN Tanjung Mas | Tanjung Mas | | |
| 305 | SDN Tawang Mas 01 | Tawangsari, Tawangmas, Karangayu | | |
| 306 | SDN Tawang Mas 02 | Tawangsari, Tawangmas, Karangayu | | |
| 307 | SDN Tegalsari 01 | Tegalsari, Candi, Wonotingal, Pleburan, Wonodri. | | |
| 308 | SDN Tegalsari 03 | Tegalsari, Candi, Wonotingal, Pleburan, Wonodri. | | |
| 309 | SDN Tegalsari 04 | Tegalsari, Candi, Wonotingal, Pleburan, Wonodri. | | |
| 310 | SDN Tembalang | Tembalang, Bulusan, Kramas, Metesek, Pedalangan, Sumurboto | | |
| 311 | SDN Tinjomoyo 01 | Tinjomoyo, Ngesrep, Sumurboto, Srandol Kulon. | | |
| 312 | SDN Tinjomoyo 02 | Tinjomoyo, Ngesrep, Srandol Kulon, Sumurboto. | | |
| 313 | SDN Tinjomoyo 03 | Tinjomoyo, Ngesrep, Srandol Kulon. | | |
| 314 | SDN Tlogomulyo | Pedurungan Lor, Tlogomulyo, Pedurungan Tengah | | |
| 315 | SDN Tlogosari Kulon 01 | Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan, Muktiharjo Kidul, Kalicari | | |
| 316 | SDN Tlogosari Kulon 02 | Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan, Pedurungan Tengah | | |
| 317 | SDN Tlogosari Kulon 03 | Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan, Kalicari, Muktiharjo Kidul, Palebon | | |
| 318 | SDN Tlogosari Kulon 04 | Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Tlogosari Wetan | | |
| 319 | SDN Tlogosari Kulon 05 | Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Tlogosari Wetan, Bangetayu Kulon | | |
| 320 | SDN Tlogosari Kulon 06 | Tlogosari Kulon, Muktiharjo Kidul, Tlogosari Wetan | | |
| 321 | SDN Tlogosari Wetan 01 | Tlogosari Wetan, Tlogosari Kulon | | |
| 322 | SDN Tlogosari Wetan 02 | Tlogosari Wetan, Tlogomulyo, Pedurungan Tengah, Bangetayu Kulon | | |
| 323 | SDN Trimulyo 01 | Genuksari, Terboyo Wetan, Pedurungan Tengah, Bangetayu Kulon. | | |
| 324 | SDN Trimulyo 02 | Genuksari, Terboyo Wetan, Banjardowo, Trimulyo, Terboyo Kulon. | | |
| 325 | SDN Tugurejo 01 | Tugurejo, Jerakah, Karanganyar, Tambak Aji | | |
| 326 | SDN Tugurejo 02 | Tugurejo, Jerakah, Karanganyar, Tambak Aji | | |
| 327 | SDN Tugurejo 03 | Tugurejo, Jerakah, Karanganyar, Tambak Aji | | |
| 328 | SDN Wates 01 | Wates, Bringin, Ngalyan, Kedungpane, Pesantren. | | |
| 329 | SDN Wates 02 | Wates, Bringin, Gendoriyo | | |
| 330 | SDN Wonodri | Wonodri, Pleburan, Peterongan, Karangkidul, Canci. | | |
| 331 | SDN Wonolopo 01 | Wonolopo Jatisari, Mijen, Ngadirgo | | |
| 332 | SDN Wonolopo 02 | Wonolopo, Ngadirgo, Wonoplumbon, Mijer | | |
| 333 | SDN Wonolopo 03 | Wonolopo, Ngadirgo, Mijen, Jatisari | | |
| 334 | SDN Wonoplumbon 01 | Wonoplumbon, Ngadirgo, Wonolopo, Mijen | | |
| 335 | SDN Wonoplumbon 02 | Wonoplumbon, Podorejo | | |
| 336 | SDN Wonosari 01 | Wonosari, Bringin, Tambak Aji. | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|-------------------|--|---|---|
| 337 | SDN Wonosari 02 | Wonosari, Podorejo, Tambak Aji, Brirgin. | | 5 |
| 338 | SDN Wonosari 03 | Wonosari, Randugarut. | | |
| 339 | SDN Wonotingal 01 | Wonotingal, Tegalsari | | |

B. SMP

| No. | Nama Sekolah | Dalam Rayon (Paling sedikit 60%) | Dalam Kota Luar Rayon (Paling banyak 35%) | Luar Kota Luar Rayon (Paling banyak 5%) |
|-----|---------------|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | SMP Negeri 1 | Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Smg Selatan, Smg Utara, Gajahmungkur, Smg Tengah | Smg Timur, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | |
| 2 | SMP Negeri 2 | Semarang Timur, Semarang Tengah, Candisari, Gayamsari, Semarang selatan, Pedurungan | Semarang Utara, Semarang Barat, Genuk, Gunungpati, Ngaliyan, Tugu, Banyumanik, Gajahmungkur, Mijen, Tembalang. | |
| 3 | SMP Negeri 3 | Semarang Tengah, Semarang Utara, Semarang Barat, Smg Selatan, Smg Timur. | Pedurungan, Gayamsari, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Geruk | |
| 4 | SMP Negeri 4 | Gayamsari, Smg Timur, Pedurungan, Smg Selatan, Genuk | Smg Tengah, Srg Utara, Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang. | |
| 5 | SMP Negeri 5 | Candisari, Gajahmungkur, Semarang Selatan, Tembalang, Banyumanik, | Gurungpati, Mijen, Smg Tengah, Smg Barat, Smg Utara, Smg Timur, Gayamsari, Pedurungan, Ngaliyan, Tugu | |
| 6 | SMP Negeri 6 | Smg Timur, Smg Utara, Smg Tengah, Smg Selatan, Gayamsari, Genuk, Pedurungan | Srg Barat, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang. | |
| 7 | SMP Negeri 7 | Semarang Tengah, Semarang Utara, Smg Barat, Smg Selatan, Smg Timur, Gajahmungkur | Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gayamsari, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk | |
| 8 | SMP Negeri 8 | Candisari, Smg Selatan, Gajahmungkur, Banyumanik, Tembalang. | Pedurungan, Srg Tengah, Smg Utara, Srg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Genuk, Gayamsari. | |
| 9 | SMP Negeri 9 | Pedurungan, Semarang Timur, Candisari, Gayamsari, Geruk, Tembalang, Gajahmungkur | Semarang Utara, Semarang Barat, Gunungpati, Ngaliyan, Tugu, Semarang selatan, Banyumanik, Mijen. | Kecamatan Mraenggen |
| 10 | SMP Negeri 10 | Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Smg Barat, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur, Gayamsari. | Smg Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Genuk, Pedurungan. | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---------------|--|--|--|
| 11 | SMP Negeri 11 | Gajahmungkur, Smg Barat, Candisari, Smg Selatan, Gunungpati, Banyumanik | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | |
| 12 | SMP Negeri 12 | Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Ungaran Timur |
| 13 | SMP Negeri 13 | Gajahmungkur, Smg Barat, Candisari, Smg Selatan, Gunungpati, Banyumanik | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | |
| 14 | SMP Negeri 14 | Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Tembalang, Smg Selatan | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Gajahmungkur. | Kecamatan Mranggen |
| 15 | SMP Negeri 15 | Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Tembalang, Smg Selatan | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Gunungpati, Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Mranggen |
| 16 | SMP Negeri 16 | Ngaliyan, Tugu, Smg Barat, Mijen, | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Genuk, Gayamsari. | |
| 17 | SMP Negeri 17 | Tembalang, Banyumanik, Candisari, Pedurungan, Smg Selatan | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Mranggen |
| 18 | SMP Negeri 18 | Ngaliyan, Tugu, Smg Barat, Mijen, | Gunungpati, Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | |
| 19 | SMP Negeri 19 | Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Semarang Selatan, Gajahmungkur, Semarang Tengah, Gunungpati | Smg Timur, Mijen, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Smg Utara | |
| 20 | SMP Negeri 20 | Genuk, Smg Utara, Smg Timur, Pedurungan, Gayamsari | Smg Tengah, Smg Selatan, Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang. | Kecamatan Sayung |
| 21 | SMP Negeri 21 | Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ungaran Timur |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---------------|---|--|--|
| 22 | SMP Negeri 22 | Gunungpati, Mijen, Banyumanik, Gajahmungkur, Ngaliyan, Sng Barat | Sng Tengah, Sng Utara, Sng Selatan, Sng Timur, Tugu, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Boja |
| 23 | SMP Negeri 23 | Mijen, Ngaliyan, Gunungpati, Sng Barat | Sng Tengah, Sng Utara, Sng Selatan, Sng Timur, Pedurungan, Tugu, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Boja |
| 24 | SMP Negeri 24 | Gunungpati, Mijen, Gajahmungkur, Banyumanik. | Sng Tengah, Sng Utara, Sng Selatan, Sng Barat, Sng Timur, Tugu, Candisari, Tembalang, Ngaliyan, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Boja |
| 25 | SMP Negeri 25 | Sng Utara, Genuk, Sng Tengah, Sng Barat, Sng Timur | Sng Selatan, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan. | |
| 26 | SMP Negeri 26 | Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur | Sng Tengah, Sng Utara, Sng Selatan, Sng Barat, Sng Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Ungaran Timur |
| 27 | SMP Negeri 27 | Banyumanik, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur | Gunungpati, Sng Tengah, Sng Utara, Sng Selatan, Pedurungan, Sng Barat, Sng Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Ungaran Timur |
| 28 | SMP Negeri 28 | Tugu, Sng Barat, Ngaliyan, Mijen, | Gunungpati, Sng Tengah, Sng Utara, Sng Selatan, Sng Timur, Sng Barat, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Kailiwungu |
| 29 | SMP Negeri 29 | Tembalang, Banyumanik, Candisari, Pedurungan, Sng Selatan | Sng Tengah, Sng Utara, Sng Barat, Sng Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Mranggen |
| 30 | SMP Negeri 30 | Sng Barat, Tugu, Ngaliyan, Sng Selatan, Sng Utara, Gajahmungkur, Sng Tengah | Sng Timur, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | |
| 31 | SMP Negeri 31 | Sng Barat, Tugu, Ngaliyan, Sng Selatan, Sng Utara, Gajahmungkur, Sng Tengah | Sng Timur, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | |
| 32 | SMP Negeri 32 | Semarang Tengah, Semarang Utara, Sng Selatan, Sng Timur, Gayamsari | Candisari, Tugu, Ngaliyan, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Sng Barat | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---------------|--|---|-------------------------------|
| 33 | SMP Negeri 33 | Tembalang, Banyumanik, Candisari, Pedurungan, Smg Selatan | Srg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Genuk Gayamsari. | Kecamatan Mranggen |
| 34 | SMP Negeri 34 | Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Tembalang, Semarang Selatan | Srg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari. | Kecamatan Mranggen |
| 35 | SMP Negeri 35 | Mijen, Ngaliyan, Gunungpati, Tugu. | Smg Barat Smg Tengah, Srg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Tugu, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Boja |
| 36 | SMP Negeri 36 | Semarang Tengah, Semarang Utara, Smg Barat, Smg Selatan, Smg Timur. | Tugu, Ngaliyan, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | |
| 37 | SMP Negeri 37 | Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Candisari, Pedurungan, Tembalang, Gayamsari. | Smg Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Banyumanik, Genuk, Smg Barat. | |
| 38 | SMP Negeri 38 | Semarang Tengah, Semarang Utara, Smg Timur, Gayamsari, Pedurungan, Genuk | Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Smg Barat, Smg Selatan. | |
| 39 | SMP Negeri 39 | Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Candisari, Pedurungan, Tembalang, Gayamsari. | Smg Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur, Banyumanik, Genuk, Smg Barat. | |
| 40 | SMP Negeri 40 | Smg Selatan, Smg Tengah, Candisari, Gajahmungkur, Smg Barat, Smg Utara. | Gayamsari, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Smg Timur, Genuk, Tembalang, Pedurungan. | |
| 41 | SMP Negeri 41 | Gunungpati, Mijen, Gajahmungkur Banyumanik, Ngaliyan | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Boja |

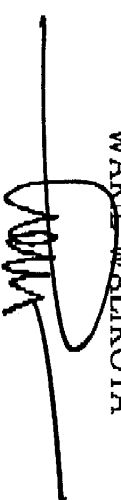
| Luar Kota Luar Rayon (Paling banyak 5%) | Dalam Kota Luar Rayon (Paling banyak 35%) |
|---|---|
| 4 | 4 |
| - | <p>ng Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, nyumanik, Genuk, Smg Barat</p> |
| Kec. Mranggen | <p>gu, Ngaliya, Mijen, Banyumanik, Smg Barat, ng Tengah, Candisari, Gajahmungkur, nungpati, Smg Utara</p> |
| | <p>yamsari, Genuk, Gunungpati, Candisari, Mijen, gu, Tembalang, Banyumasanik, Ngaliyan, durungan</p> |
| Kecamatan Ungaran Barat, Timur | <p>ng Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, jen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari</p> |
| | <p>gu, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, mbalag, Genuk, Gayamsari, Ngaliyan, durungan.</p> |
| | <p>ng Timur, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, ndisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, yamsari.</p> |
| Kaliwungu | <p>ng Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, nyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, durungan, Genuk, Gayamsari.</p> |
| Kaliwungu | <p>ng Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, nyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, durungan, Genuk, Gayamsari.</p> |
| Kecamatan Ungaran Barat, Timur | <p>ng Utara, Smg Barat, Smg Timur, Smg Tengah, gu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, yamsari.</p> |
| Kecamatan Sayung | <p>ng Tengah, Smg Selatan, Smg Barat, Tugu, aliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, jahmungkur, Candisari, Tembalang.</p> |

C. SMA

| No. | Nama Sekolah | Dalam Rayon (Paling sedikit 60%) | Dalam Kota Luar Rayon (Paling banyak 35%) | Luar Kota Luar Rayon (Paling banyak 5%) |
|-----|---------------|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 1 | SMA Negeri 1 | Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Candisari, Gajahmungkur, Tembalang, Gayamsari, Pedurungan | Smg Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Genuk, Smg Barat | - |
| 2 | SMA Negeri 2 | Pedurungan, Gayamsari, Tembalang, Genuk, Semarang Timur, Semarang Selatan | Tugu, Ngaliyan, Mijen, Banyumanik, Smg Barat, Smg Tengah, Candisari, Gajahmungkur, Gunungpati, Smg Utara | Kec. Mranggen |
| 3 | SMA Negeri 3 | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Timur, Smg Selatan, Smg Barat, Gajahmungkur, | Gayamsari, Genuk, Gunungpati, Candisari, Mijen, Tugu, Tembalang, Banyumanik, Ngaliyan, Pedurungan | |
| 4 | SMA Negeri 4 | Banyumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur, Semarang Selatan | Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Timur |
| 5 | SMA Negeri 5 | Semarang Tengah, Semarang Utara, Smg Barat, Smg Selatan, Smg Timur, Gajahmungkur | Tugu, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Genuk, Gayamsari, Ngaliyan, Pedurungan. | |
| 6 | SMA Negeri 6 | Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Smg Selatan, Smg Utara, Smg Tengah, Gajahmungkur | Smg Timur, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kaliwungu |
| 7 | SMA Negeri 7 | Ngaliyan, Tugu, Smg Barat, Mijen, Gunungpati | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kaliwungu |
| 8 | SMA Negeri 8 | Ngaliyan, Tugu, Smg Barat, Mijen, Gunungpati | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kaliwungu |
| 9 | SMA Negeri 9 | Baryumanik, Gunungpati, Candisari, Tembalang, Gajahmungkur, Semarang Selatan | Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Smg Tengah, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Timur |
| 10 | SMA Negeri 10 | Genuk, Smg Utara, Smg Timur, Pedurungan, Gayamsari | Smg Tengah, Smg Selatan, Smg Barat, Tugu, Ngaliyan, Mijen Gunungpati, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang. | Kecamatan Sayung |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---------------|---|---|---|
| 11 | SMA Negeri 11 | Smg Selatan, Smg Tengah, Smg Timur, Candisari, Gajahmungkur, Tembalang, Gayamsari, Pedurungan | Smg Utara, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Genuk, Smg Barat, | Kecamatan Mranggen |
| 12 | SMA Negeri 12 | Gunungpati, Mijen, Gajahmungkur, Smg Barat, Banyumanik, Ngaliyan, Tembalang, Candisari, | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Tugu, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Ungaran Barat, Ungaran Timur, Kec. Boja |
| 13 | SMA Negeri 13 | Mijen, Ngaliyan, Gunungpati, Smg Barat, Tugu | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Selatan, Smg Timur, Banyumanik Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Genuk, Gayamsari. | Kecamatan Boja |
| 14 | SMA Negeri 14 | Smg Utara, Smg Barat, Smg Tengah, Genuk, Smg Timur, Gayamsari, Gajahmungkur | Smg Selatan, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Banyumanik, Candisari, Tembalang, Pedurungan. | |
| 15 | SMA Negeri 15 | Tembalang, Banyumanik, Candisari, Pedurungan, Smg Selatan, Genuk, Gayamsari. | Smg Tengah, Smg Utara, Smg Barat, Smg Timur, Tugu, Ngaliyan, Mijen, Gunungpati, Gajahmungkur. | Kecamatan Mranggen |
| 16 | SMA Negeri 16 | Mijen, Ngaliyan, Gunungpati, Smg Barat, Tugu, Smg Utara, Smg Tengah, Smg Selatan, Genuk | Smg Timur, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, Tembalang, Pedurungan, Gayamsari. | Kecamatan Boja |

Pt. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN IV
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
 NOMOR 18
 TENTANG
 SISTEM DAN TATA CARA
 PENERIMAAN PESERTA DIDIK DI
 KOTA SEMARANG

TAMBAHAN PENILAIAN

Satuan Pendidikan

A. Nilai Kemaslahatan

1. Anak Pendidik

a. SD, SMP, SMA

| NO | PENDAFTARAN | PENAMBAHAN USIA/NILAI |
|----|--|-----------------------|
| 1 | Pada satuan pendidikan orang tuanya sebagai guru | SD = 6 bulan(*) |
| | | SMP = 4,5 |
| | | SMA = 6 |
| 2 | Dalam rayon | SD = 3 bulan (*) |
| | | SMP = 1,5 |
| | | SMA = 1,5 |
| 3 | Luar rayon | SD = 1 bulan (*) |
| | | SMP = 1 |
| | | SMA = 1 |

(*) untuk guru SD yang mendapat nilai kemaslahatan usia di atas 6 tahun

b. SMK

| NO | PENDAFTARAN | PENAMBAHAN NILAI |
|----|--|------------------|
| 1 | Pada satuan pendidikan orang tuanya sebagai guru | 6 |
| 2 | Dalam daerah | 1,5 |

2. Anak Tenaga Kependidikan

| NO | PENDAFTARAN | PENAMBAHAN USIA/NILAI |
|----|---|-----------------------|
| 1 | Pada satuan pendidikan orang tuanya sebagai tenaga kependidikan | SD = 6 bulan |
| | | SMP = 4,5 |
| | | SMA = 6 |
| | | SMK = 6 |

B. Nilai Lingkungan

| NO | CALON PESERTA DIDIK | PENAMBAHAN NILAI | | |
|----|--|------------------|-----|-----|
| | | SMP | SMA | SMK |
| 1 | Miskin tempat tinggalnya di lingkungan sekolah | 3 | 4,5 | 4,5 |
| 2 | Tidak miskin tempat tinggalnya di lingkungan sekolah | 1 | 1 | 1 |
| 3 | Miskin tempat tinggalnya di lingkungan kelurahan yang ditetapkan | | 1 | |

C. Nilai Prestasi

1. Tingkat Prestasi

| No | Tingkat Kejuaraan | Juara | | |
|----|-------------------|-------|------|------|
| | | I | II | III |
| 1. | Internasional | 6 | 5 | 4 |
| 2. | Nasional | 3 | 2,75 | 2,50 |
| 3. | Provinsi | 2,25 | 2,0 | 1,75 |
| 4. | Kab / Kota | 1,5 | 1,25 | 1,0 |
| 5. | Kecamatan | 0,75 | 0,50 | 0,25 |

2. Prestasi Olimpiade

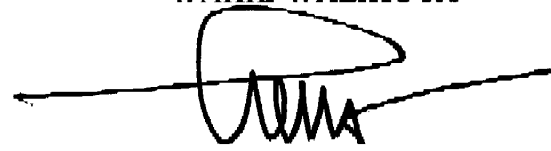
| No | Jenis Kejuaraan | Juara | | |
|----|---------------------------------|-------|-------|----------|
| | | Emas | Perak | Perunggu |
| 1 | Olimpiade Internasional SMP/SMA | 10 | 9 | 8 |
| 2 | OSN SMP/SMA | 7,5 | 6,5 | 5,5 |

Keterangan :

- Kejuaraan dari negara sahabat/asing nilainya sama dengan Juara I tingkat Nasional;
- Tambahan nilai prestasi hanya diambil dari salah satu prestasi tertinggi dari nilai kejuaraan yang diperoleh, bukan jumlah dari seluruh nilai prestasi yang dimilikinya;
- Prestasi tersebut di atas dapat diakui apabila dicapai peserta didik dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir (Juli 2010 s.d. Juni 2013);
- Penyelenggara kegiatan adalah Instansi atau Organisasi yang berkompeten misalnya Instansi Pemerintah, Organisasi Profesi yang sesuai bidang lomba dan organisasi di bawah pembinaan instansi terkait;
- Penyelenggaraan lomba tingkat kecamatan kota Semarang adalah penyelenggara setingkat UPTD Pendidikan Kecamatan;
- Untuk menghindari adanya sertifikat (piagam) palsu, supaya diadakan penelitian dan pengesahan secara berjenjang : piagam tingkat Nasional dan Provinsi pengesahan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah u.p. Kabid yang membidangi, piagam tingkat Kota dan Kecamatan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang up. Kabid yang membidangi serta khusus untuk SD diadakan penelitian dan pengesahan oleh kepala UPTD Pendidikan Kecamatan;

- g. Semua jenis sertifikat (piagam) penghargaan di luar ketentuan tersebut di atas tidak diperhitungkan;
- h. Satuan pendidikan diberi kewenangan untuk menentukan sertifikat sesuai dengan ketentuan dan diperbolehkan menguji calon peserta didik, sesuai bidang prestasi yang diperolehnya;
- i. Apabila mendapatkan prestasi dari kejuaraan yang berjenjang, wajib menunjukkan piagam prestasi dari jenjang kejuaraan tingkat dibawahnya;
- j. Apabila mendapatkan prestasi dari kejuaraan yang berjenjang, namun tidak memiliki piagam prestasi dari jenjang kejuaraan tingkat dibawahnya wajib menunjukkan surat keterangan dari sekolah.

PII. WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'H' followed by several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN V
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG
NOMOR 18
TENTANG
SISTEM DAN TATA CARA
PENERIMAAN PESERTA DIDIK
DI KOTA SEMARANG

RUMUS PERHITUNGAN NILAI AKHIR SELEKSI

A. SD

$$PU = U + NK$$

Keterangan : PU Peringkat Usia
 U = Usia Calon Peserta Didik
 NK = Nilai Kemaslahatan

B. SMP

$$NA = NU + NK + NP + NL$$

Keterangan : NA = Nilai Akhir
 NU = Jumlah nilai UN SD
 NK = Nilai Kemaslahatan
 NP = Nilai Prestasi
 NL = Nilai Lingkungan

C. SMA

$$NA = NU + NK + NP + NL$$

Keterangan : NA = Nilai Akhir
 NU = Jumlah nilai UN SMP
 NK = Nilai Kemaslahatan
 NP = Nilai Prestasi
 NL = Nilai Lingkungan

D. SMK

$$NA = \{65\% (2A + 3B + 4C + 2D)\} + (35\% E) + NP + NK + NL$$

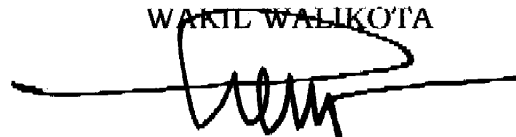
Keterangan :

| | | |
|----|---|------------------------|
| NA | = | Nilai Akhir |
| A | = | Nilai Bahasa Indonesia |
| B | = | Nilai Bahasa Inggris |
| C | = | Nilai Matematika |
| D | = | Nilai IPA |
| E | = | Tes Khusus |
| NP | = | Nilai Prestasi |
| NK | = | Nilai Kemaslahatan |
| NL | = | Nilai Lingkungan |

Catatan :

Jumlah nilai E pada nilai akhir SMK jumlahnya paling tinggi sebesar 110, yaitu sama dengan jumlah nilai paling banyak dari (2A + 3B + 4C + 2D).

Plt WALIKOTA SEMARANG
WAKIL WALIKOTA



HENDRAR PRIHADI